

**MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN  
BOLABASKET DI SMP NEGERI 2 LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Ari Prasetyo  
NIM.12601244013

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo”** yang disusun oleh Ari Prasetyo, NIM 12601244013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016  
Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M.Or  
NIP. 19820522 200912 1 006

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016  
Yang Menyatakan,



Ari Prasetyo  
NIM. 12601244013

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Ari Prasetyo, NIM 12601244013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Ketua Penguji		13/9/2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		9/9/2016
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I (Utama)		2/9/16
Komarudin, M.A	Penguji II (Pendamping)		2/9/16

Yogyakarta, September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Jadikan Sekolah itu seperti Taman”

(Ki Hajar Dewantara)

“Pendidikan merupakan alat rekayasa di masa depan yang akan datang”

(Anies Baswedan)

“Jika ingin mengetahui dan menguji karakter seseorang, berilah ia kekuasaan”

(Abraham Lincoln)

“Seburuk-buruknya orang lain carilah sisi kebajikannya dan sebaik-baiknya dirimu sendiri carilah sisi keburukanmu”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Engkau telah memberikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Ngadirin dan Ibunda Juminten yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Kedua saudaraku Barokah Subekti dan Rizki Susilowati yang sangat saya sayangi dan banggakan, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
3. Seluruh saudara dan keluarga besarku yang saya sayangi, yang senantiasa mendoakan.

**MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN  
BOLABASKET DI SMP NEGERI 2 LENDAH  
KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh  
Ari Prasetyo  
12601244013**

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran bolabasket kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah, bahwa siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan masih terjadi ketidaksesuaian siswa dalam menggunakan bola basket seperti, bola basket yang ditendang-tendang. Hal inilah yang menjadikan peneliti tergugah untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah. Sampel berjumlah 48 responden yang diambil dengan teknik *Proportionate Random Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket, hasil uji coba instrumen dari 35 butir pernyataan, gugur 1 butir pernyataan dan diperoleh 34 butir pernyataan yang valid dan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,931 yang dihitung dengan program *SPSS*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah sebagian besar berada pada kategori sedang dengan rincian, yaitu (1) faktor keturunan masuk kategori sedang dengan 39,58%, sub indikator kemampuan masuk kategori sedang dengan 31,25%, sub indikator perangai masuk kategori sedang dengan 50%, sub indikator struktur fisik masuk kategori sedang dengan 43,75%, (2) faktor lingkungan masuk kategori sedang dengan 39,58%, sub indikator guru masuk kategori sedang dengan 41,67%, sub indikator fasilitas masuk kategori sedang dengan 47,92%, sub indikator teman sebaya masuk kategori sedang dengan 56,25%, (3) faktor dorongan orang tua masuk kategori rendah dengan 45,83%, dan (4) faktor kebiasaan/adat masuk kategori sedang dengan 47,92%.

**Kata Kunci :** *Minat Siswa, Pembelajaran, Bolabasket*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo” Dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Bapak Komarudin, M.A. dan Aris Fajar Pambudi, M.Or, selaku validator/ahli yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan saran, dan masukan demi perbaikan instrumen penelitian.
7. Seluruh dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMP Negeri 1 Galur yang telah memberikan ijin uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
10. Teman-temanku PJKR C angkatan 2012, yang kini sudah aku anggap menjadi saudaraku sendiri, terimakasih kebersamaannya.
11. Ayu Nurwinda Sari, perempuan yang senantiasa memberi motivasi, semangat, doa, serta mendukung kelancaran jalannya penelitian skripsi ini.
12. Teman-temanku memancing di rumah, yang senantiasa selalu menghibur, memberi candaan, dan bisa membuatku tertawa bahagia.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Oleh karena itu, selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Minat.....	10
a. Pengertian Minat.....	10
b. Macam-macam dan ciri-ciri minat .....	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	14
2. Hakikat Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Pembelajaran .....	19
b. Tujuan Pembelajaran .....	24
3. Hakikat Bolabasket .....	26
a. Pengertian Permainan Bolabasket .....	26

b. Pembelajaran Bolabasket Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah .....	28
4. Karakteristik Siswa .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	34
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel Penelitian .....	38
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Instrumen Penelitian.....	39
2. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Teknik Analisis Data .....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Sampel dan Waktu Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan .....	66
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	72
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	72
D. Keterbatasan Penelitian .....	73
E. Saran .....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah.....	37
Tabel 2. Jumlah Siswa yang Dijadikan Sampel .....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen .....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Intrumen Penelitian Angket .....	45
Tabel 5. <i>Cronbach Alpha</i> .....	46
Tabel 6. Skor Penilaian Setiap Item .....	48
Tabel 7. Rumus Pengkategorian Kelas Interval .....	48
Tabel 8. Pengkategorian Faktor Keturunan .....	50
Tabel 9. Pengkategorian Faktor Keturunan Sub Indikator Kemampuan ....	51
Tabel 10. Pengkategorian Faktor Keturunan Sub Indikator Perangai.....	53
Tabel 11. Pengkategorian Faktor Keturunan Sub Indikator Struktur Fisik	54
Tabel 12. Pengkategorian Faktor Lingkungan .....	56
Tabel 13. Pengkategorian Faktor Lingkungan Sub Indikator Guru .....	57
Tabel 14. Pengkategorian Faktor Lingkungan Sub Indikator Fasilitas.....	59
Tabel 15. Pengkategorian Faktor Lingkungan Sub Indikator Teman Sebaya.....	60
Tabel 16. Pengkategorian Faktor Dorongan Orang Tua .....	62
Tabel 17. Pengkategorian Faktor Kebiasaan.....	63
Tabel 18. Pengkategorian Secara Keseluruhan .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Faktor Keturunan.....	50
Gambar 2. Diagram Faktor Keturunan Sub Indikator Kemampuan .....	52
Gambar 3. Diagram Faktor Keturunan Sub Indikator Perangai.....	53
Gambar4. Diagram Faktor Keturunan Sub Indikator Struktur Fisik.....	55
Gambar 5. Diagram Faktor Lingkungan .....	56
Gambar 6. Diagram Faktor Lingkungan Sub Indikator Guru .....	58
Gambar 7. Diagram Faktor Lingkungan Sub Indikator Fasilitas .....	59
Gambar 8. Diagram Faktor Lingkungan Sub Indikator Teman Sebaya.....	61
Gambar 9. Diagram Faktor Dorongan Orang Tua .....	62
Gambar 10. Diagram Faktor Kebiasaan.....	64
Gambar 11. Diagram Secara Keseluruhan .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan .....	79
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	81
Lampiran 3. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> .....	82
Lampiran 4. Masukan Dari <i>Expert Judgement</i> .....	83
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	84
Lampiran 6. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian .....	85
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian .....	86
Lampiran 8. Surat Pernyataan Penelitian .....	89
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian .....	90
Lampiran 10. Uji Validitas.....	93
Lampiran 11. Uji Reliabilitas .....	94
Lampiran 12. Data Uji Coba Angket .....	96
Lampiran 13. Angket Penelitian .....	99
Lampiran 14. Data Penelitian.....	102
Lampiran 15. Distribusi Frekuensi.....	105
Lampiran 16. RPP Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah .....	120
Lampiran 17. Dokumentasi Pengisian Uji Coba Angket .....	140
Lampiran 18. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.....	141

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Melalui pendidikan, dapat diperoleh hal-hal baru yang dapat digunakan dalam proses kelangsungan hidup manusia. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin bertambah pula usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2003: 2). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani (Sukintaka, 1992: 30).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental,

serta emosional. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau siswa. Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan. Program intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran. Salah satu program intrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Pertama adalah pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Lendah masih terjadi hambatan-hambatan yang harus yang harus diperbaiki seperti belum maksimalnya penggunaan sarana dan prasarana, penggunaan media pembelajaran, metode mengajar guru yang kurang sesuai, dan minat siswa terhadap materi pendidikan jasmani.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya juga menggunakan sarana dan prasarana yang ada sebaik mungkin untuk lebih mempermudah siswa dalam mencapai prestasinya. Sebagai contoh memiliki bola basket banyak seharusnya bisa dimaksimalkan jumlah bola yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Seorang guru tidak boleh malah



menggunakan bola-bola yang jelek, sedangkan bola yang bagus tidak digunakan dan masih tersimpan di gudang.

Meskipun ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan dasar permainan bolabasket yang mumpuni, apabila tidak didukung dengan fasilitas/sarana dan prasarana yang memadai akan menimbulkan siswa menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Lendah memiliki sarana dan prasarana olahraga bola besar, mulai dari lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, bola sepak, dan bola basket sudah dimiliki, meskipun tidak dirawat dengan baik. Untuk menunjang agar terselenggaranya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang baik tentu harus didukung salah satunya dengan mempunyai sarana dan prasarana.

Penggunaan media pembelajaran oleh guru di SMP Negeri 2 Lendah masih jarang dilakukan. Seperti media gambar atau video teknik *lay up shoot* dalam bolabasket. Dalam pembelajaran bolabasket *lay up shoot* menjadi salah satu teknik dasar yang sulit dilakukan siswa. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran gambar maupun video akan lebih memperjelas apersepsi yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih mengerti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar maupun video akan membuat lebih menarik proses pembelajaran dan tentunya akan membuat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih tinggi.

Dalam penggunaan metode mengajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran teknik

dasar bolabasket metode mengajar demonstrasi sangat penting dilakukan oleh guru agar siswa lebih mengerti dan jelas nantinya dalam melakukan teknik yang diajarkan.

Seperti pada saat mengajarkan teknik dasar *lay up shoot* guru harus memberi contoh kepada siswa, karena apabila tidak didemonstrasikan oleh guru, siswa akan kebingungan dalam melakukannya. Kesalahan-kesalahan seperti langkah kaki dalam melakukan *lay up shoot* akan terjadi terjadi pada siswa. Penyesuaian metode demonstrasi dalam mengajarkan teknik dasar *lay up shoot* dilanjutkan dengan metode komando yang memberi arahan kepada siswa untuk melakukan teknik tersebut. Dalam mengajarkan teknik dasar *lay up shoot* apabila guru hanya memberi komando, pasti siswa akan banyak yang bingung dalam melakukan teknik tersebut.

Materi ajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani masih menjadi masalah siswa yang menyebabkan antusias mengikuti proses pembelajaran kurang semangat. Salah satu materi pembelajaran yang kurang diminati siswa adalah permainan bolabasket. Pada proses pembelajaran bolabasket siswa masih banyak yang tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru. Seperti siswa yang diberi arahan untuk melakukan *passing* berpasangan, masih ada siswa yang menggunakan bola basket untuk ditendang dengan kaki. Suatu kejadian yang lepas dari pengawasan seorang guru, bisa menjadi kebiasaan siswa yang menganggap semua bola sama penggunaannya. Kejadian seperti itu akan semakin menjauhkan

minat siswa dari olahraga bolabasket yang seharusnya semakin dikenal siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Berbeda dengan materi pembelajaran sepakbola dan bola voli yang masih menjadi olahraga primadona di kalangan siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bolabasket adalah belum terlalu dikenalnya olahraga tersebut. Berbeda dengan olahraga sepakbola dan bola voli yang hampir di setiap Desa memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan permainan tersebut sehingga mudah dikenal.

Secara geografis letak SMP Negeri 2 Lendah yang berada di daerah pedesaan dan siswanya mayoritas juga berasal dari daerah pedesaan membuat olahraga bolabasket masih belum dikenal. Dengan maksud belum dikenal adalah hanya mengetahui jenis olahraga saja tetapi untuk teknik-teknik dasar belum dikenal. Berbeda dengan SMP yang letaknya di daerah Kota dengan siswanya yang lebih mengenal bolabasket, lebih mengenal lagi dengan adanya ekstrakurikuler bolabasket yang sering mengikuti event seperti JRBL. Dengan adanya kegiatan tersebut akan membuat minat siswa lebih tinggi dalam pembelajaran bolabasket.

Bolabasket merupakan salah satu materi pembelajaran untuk siswa Sekolah Menengah Pertama yang diberikan di kelas VIII. Memilih kelas VIII sebagai populasi penelitian karena pada kelas VIII mulai diajarkan variasi kombinasi gerak dasar fundamental dalam permainan bolabasket. Seperti menembakan bola ke jaring dengan berbagai variasi menggunakan

satu atau dua tangan dalam posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin, melakukan gerakan *lay up shoot* dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin, melemparkan dan menangkap bola menggunakan satu atau dua tangan dengan berbagai variasi dalam posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri, disiplin dan toleransi.

Dengan melakukan variasi kombinasi gerak dasar fundamental tentunya siswa mulai merasakan bagaimana cara-cara melakukan dasar-dasar permainan bolabasket. Melakukan permainan bolabasket menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi kombinasi teknik melempar, menangkap, menggiring dan menembak bola ke ring basket yang telah dipelajari serta menunjukan nilai sportif, kerjasama, toleransi, disiplin, menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama permainan. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bolabasket akan mulai muncul dalam diri siswa.

Berbeda dengan kelas VII siswa yang baru memasuki masa peralihan dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama dan baru diajarkan gerak dasar fundamental permainan bolabasket seperti, menggiring bola dengan berbagai cara dengan posisi diam dan bergerak dasar fundamental secara individual dengan menunjukan nilai disiplin. Melempar dan menangkap bola dengan posisi diam dan bergerak dasar fundamental

secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai disiplin, kerjasama, dan toleransi.

Sebagai bagian dari materi pembelajaran pendidikan jasmani, permainan bolabasket harus diajarkan pada siswa. Salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan jasmani dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan antusias.

Perbedaan karakteristik setiap siswa hendaknya menjadi pendorong bagi guru untuk mencari metode dan menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar. Apabila siswa mendapat kesempatan belajar sesuai dengan pribadinya maka dapat diharapkan siswa tersebut mencapai prestasi yang optimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil obeservasi langsung dan wawancara yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana untuk pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah.

2. Media pembelajaran gambar maupun video yang masih jarang digunakan guru dalam pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Lendah.
3. Belum sesuainya metode mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah.
4. Belum diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar tidak menjadi luas dan bisa fokus untuk dikaji. Adapun permasalahan ini dibatasi pada Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang rinci terhadap minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket, sehingga dapat menjadi salah satu acuan guru untuk meningkatkan variasi metode dalam mengajar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada peneliti khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya dalam mempertimbangkan pemberian variasi metode mengajar bolabasket kepada siswa SMP.
2. Manfaat praktis
  - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman guru Penjas SMP terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket.
  - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman guru Penjas SMP untuk mengembangkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa.
  - c. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk semakin meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran bolabasket.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Ahmad Susanto (2013: 58) mendefinisikan minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto (2013: 57) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Agus Sujanto, 1983: 101).

Adapun menurut Sardiman (2007: 77) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiare, 1982: 62). Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh



karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Maka minat adalah kecenderungan jiwa seseorang yang tertarik pada suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Bernard dalam Sardiman (2007: 76) menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya belajar, Hansen yang dikutip dari Ahmad Susanto (2013: 57) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan minat adalah kecenderungan perhatian dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek/ menyenangkan objek dan cenderung akan lebih aktif dengan objek tersebut yang disertai perasaan senang serta mendatangkan kepuasan dalam diri tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan, karena merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dari kebutuhan siswa yang merupakan faktor pendorong bagi siswa tersebut dalam melakukan usahanya. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau

perhatian secara efektif, menyebabkan dipilihnya suatu objek yang menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

**b. Macam-macam dan ciri-ciri minat**

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum yang dikutip oleh Ahmad Susanto (2013: 61-62) mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan. Misalnya seperti menjadi seorang berprofesi sebagai pemandu wisata alam.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik. Contohnya, seperti menjadi teknisi spesialis mesin pesawat.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan. Contohnya, seperti seorang pegawai Bank.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah. Contohnya, seperti seorang ahli Ilmu Meteorologi, Geofisika, dan Klimatologi.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain. Contohnya, seorang pengacara.

- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan. Contohnya, seorang pengrajinwayang kulit.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan. Contohnya, seorang yang bekerja sebagai penulis puisi.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik. Contohnya, seorang gitaris dalam grup band.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain. Contohnya, seperti seorang Psikolog.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif. Contohnya, seorang Wali Kota.

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock dalam Ahmad Susanto (2013: 62) menyebut ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat spontan maupun terpola, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia, semakin tua usia semakin minat menjaga kesehatan tubuh.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat belajar. Misalnya, penyampaian guru yang menarik dalam pembelajaran, akan membuat siswa lebih berminat untuk mempelajarinya.

- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya. Misalnya, semakin sering anak itu diberikan kesempatan belajar lebih banyak, akan membuatnya semakin berminat ingin mencoba terus.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Misalnya, usia yang semakin tua tidak mungkin untuk dipaksakan melakukan olahraga berat seperti olahraga tinju.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur. Misalnya, budaya belajar silat yang merupakan asli dari Negara sendiri semakin tidak diminati dengan adanya olahraga bela diri yang dari luar negeri.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya. Contohnya, seseorang mempunyai pemain idola dalam sebuah cabang olahraga sedang bertanding dan melihatnya secara langsung, akan membuat seseorang tersebut berminat ingin menjadi seperti idolanya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya. Contohnya, seorang pemain sepak bola yang senang dengan gelar *top score*, pasti akan memiliki hasrat untuk mencetak goal sebanyak mungkin demi memiliki gelar tersebut.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Rosyidah dalam buku Ahmad Susanto (2013: 60) timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal bawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.

- 1) Minat yang berasal dari bawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu atau timbul berasal dari dalam diri orang tersebut. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Berikut ini penjelasan faktor yang mempengaruhi minat dari dalam/pembawaan adalah faktor keturunan dengan sub indikator (kemampuan, perangai/ watak, struktur tubuh/ fisik),sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar adalah faktor lingkungan dengan sub indikator (guru, teman sebaya, fasilitas), faktor dorongan orang tua, dan faktor kebiasaan/ adat:

a) Faktor keturunan

Dalam faktor keturunan dijelaskan, menurut pendapat dari Lewis R. Aiken dan Gary Groth-Marnat (2009: 37) bahwa keturunan memengaruhi minat secara tidak langsung melalui kemampuan, perangai dan struktur fisik.Diyakini bahwa orang cenderung tertarik pada sesuatu yang dapat mereka kerjakan dengan baik. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keturunan mempunyai bagian-bagian lagi, yang meliputi: kemampuan, perangai, dan struktur fisik.

(1) Kemampuan

Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan (Conny Semiawan dkk, 1984: 1).Berbeda dengan bakat yang merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidik agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang.Sebagai proses dari latihan bakat akan semakin berkembang.

(2) Perangai/ watak

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Agus Sujanto (1983: 111) watak ialah pribadi jiwa yang menyatakan dirinya dalam segala tindakan dan pernyataan dalam hubungannya dengan bakat, pendidikan, pengalaman, dan alam sekitarnya.

(3) Struktur fisik/ tubuh

Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan). Struktur fisik/ tubuh meliputi tinggi, berat, dan proporsi tubuh. Struktur tubuh yang dimiliki seseorang mempengaruhi setiap aktivitasnya dalam olahraga, karena struktur tubuh yang dimiliki biasanya dihubungkan dengan kemampuan atau kekuatan fisik yang dimilikinya (Hudain, 2012: 2). Misalnya seseorang yang memiliki tangan dan kaki panjang akan lebih mudah melakukan teknik *lay up shoot* untuk mencapai ke dalam ring basket.

b) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksudkan di sini adalah lingkungan yang ada di sekolah meliputi guru, teman sebaya, dan fasilitas/ sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran.

(1) Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan minat siswa di sekolah. Misalnya saja apabila guru dalam mengajar menyajikan media ataupun metode mengajar yang menarik minat

siswa untuk melakukan pembelajaran akan semakin tinggi. Guru juga harus bersikap tidak galak pada saat mengajar, karena apabila guru galak dalam mengajar bisa mempengaruhi siswa.

(2) Teman sebaya

Teman juga berperan penting dalam meningkatkan minat siswa. Misalnya apabila teman banyak yang berminat terhadap hal tersebut, maka siswa lain akan cenderung mengikuti teman yang lainnya. Semangat yang diberikan oleh teman juga mempunyai peran penting dalam menumbuhkan rasa saling peduli.

(3) Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Misalnya di sekolah itu mempunyai lapangan basket dan bola basket yang bagus, tentu siswa akan menarik siswa untuk antusias dalam pembelajaran. Sebaliknya apabila fasilitas yang ada kurang baik, siswa akan cenderung malas mengikuti pembelajaran. Contohnya, bola basket yang sudah tidak rata permukaannya akan membuat siswa malas untuk memainkannya.

c) Dorongan orang tua

Dorongan adalah desakan yang alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup, dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup (Kartini Kartono, 1981: 152). Dorongan sudah ada sejak kelahiran manusia sering tidak disadari dan terlepas dari

kontrol rasio. Dorongan sangat erat berhubungan dengan perasaan-perasaan yang paling dalam. Dorongan orang tua merupakan desakan alami melalui perasaan-perasaan untuk memuaskan kebutuhan hidup, dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup.

d) Kebiasaan/ adat

Menurut pendapat Kartini Kartono (1981: 151) kebiasaan adalah bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha adaptasi terhadap lingkungan, yang mengandung unsur afektif/ perasaan. Kebiasaan adalah tingkah laku yang sudah distabilkan, dengan mana kebutuhan-kebutuhan telah terpuaskan karenanya. Kebiasaan ditentukan oleh lingkungan sosial, kebudayaan, dan dikembangkan manusia.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan suatu hal yang diinginkan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Hartono dalam Ahmad Susanto (2013: 67) minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dengan mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket di sekolah, keterlibatan siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut terlihat gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada seseorang yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar seperti yang dikemukakan oleh Rosyidah dalam buku Ahmad Susanto (2013: 60). Minat yang berasal dari pembawaan/ berasal



dari dalam diri orang tersebut misalnya seperti: tertarik, kemampuan, perangai, dan struktur fisik. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar seperti: lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan.

## **2. Hakikat Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Istilah “belajar” dan “pembelajaran” dalam bahasa Inggris dimaksudkan sebagai “*Learning*” dan “*Instruction*”. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Untuk itu harus dipahami, bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya.

Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Pembahasan masalah belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses yang menyertai dalam rangka perubahan tingkah lakunya. Adapun pembahasan mengenai pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar.

Menurut Sugihartono, dkk. (2012: 74) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010: 3) belajar merupakan proses yang

kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 20) belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik atau murid. Pembelajaran menurut Ahmad Susanto (2013: 19) merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap, dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Nini Subini, dkk. (2012: 8) pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran mengandung

arti dari setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 297) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 yang dikutip dari Syaiful Sagala (2003: 62) menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Zainal Arifin Ahmad (2012: 2) pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk membuat orang lain (peserta didik) mengalami perubahan tingkah laku, yakni dari tingkat laku negatif ke positif.

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuannya, menurut pendapat Syaiful Sagala (2003: 64). Artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah

dirumuskan pada satuan pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diprogramkan oleh guru merupakan kegiatan yang integralistik antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Knirk dan Gustafson yang dikutip dari Syaiful Sagala (2003: 64) pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Selanjutnya Knirk dan Gustafson dalam Syaiful Sagala (2003: 64-65) mengemukakan teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik), dan kurikulum. Komponen tersebut melengkapi struktur dan lingkungan belajar formal. Hal ini menggambarkan bahwa interaksi pendidik dan peserta didik merupakan inti proses pembelajaran (*Instructional*). Dengan demikian pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar.

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2006: 50), bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi adalah guru. Dalam

proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting. Sebagai orang tua di sekolah, guru harus bisa membimbing anak didiknya.

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya (2006: 51) terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu:

- 1) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Contohnya, tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
- 2) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru. Contohnya, pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- 3) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru. Contohnya, sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses interaksi sistematis yang dilakukan oleh pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang sudah terprogram sebelum pembelajaran dimulai, serta mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan kurikulum. Teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik), dan kurikulum. Proses yang sistematis sudah melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan rancangan pembelajaran. Kualitas pembelajaran di sekolah

sangat dipengaruhi oleh guru, karena merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam implementasi strategi pembelajaran.

#### **b. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Agar proses pembelajaran dapat terkonsepsikan dengan baik, maka seorang pendidik dituntut mampu menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran secara tegas dan jelas dari mata pelajaran atau mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Zainal Arifin Ahmad (2012: 2-4) pada hakikatnya tujuan pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku peserta didik dari negatif ke positif. Jika proses pembelajaran telah dilakukan, tetapi tidak ada perubahan tingkah laku pada peserta didik, maka pada hakikatnya tujuan pembelajaran belum tercapai. Menurut pendapat Nini Subini, dkk.(2012: 166) tujuan pembelajaran adalah tujuan dari suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses yang dikutip dari Nini Subini, dkk. (2012: 167) disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur

pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Ketika hendak menentukan tujuan pembelajaran, maka yang perlu diperhatikan adalah anak didik, mata ajaran dan pendidik, menurut pendapat Nini Subini, dkk.(2013: 166). Berdasarkan kebutuhan peserta didik dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai dan dikembangkan serta diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang ditargetkan. Pendidik sendiri adalah sumber utama tujuan bagi para siswa dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan pendidikan yang bermakna dan dapat diukur.

Menurut Nini Subini, dkk. (2012: 169) tujuan pembelajaran sebaiknya mencakup komponen berikut:

- 1) Situasi dan kondisi

Komponen kondisi dalam tujuan khusus pengajaran menyebutkan “sesuatu” yang secara khusus diberikan atau tidak diberikan ketika siswa menampilkan perilaku yang ditetapkan dalam tujuan. Sesuatu yang dimaksud sebagai kondisi dalam tujuan khusus pengajaran bisa berupa: bahan, alat, informasi, dan lingkungan.

Menyatakan kondisi secara jelas dan cukup rinci dengan tujuan agar siswa dapat mengidentifikasi bahan, alat, informasi, atau lingkungan yang diperlukan untuk menampilkan perilaku yang ditetapkan dalam tujuan. Pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu perlu dipaparkan situasi dan hambatan yang ada pada saat mendemonstrasikan perilaku tersebut. Situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran dapat memberi dampak pengiring yang bersifat positif, berupa berkembangnya perilaku yang dikehendaki, tapi bisa sebaliknya pula bersifat negatif, yaitu berkembangnya perilaku yang tidak diharapkan. Sebagai contoh, siswa diharuskan memakai sepatu olahraga saat melakukan permainan bolabasket untuk menghindari cedera.

- 2) Aspek tingkah laku

Mendeskripsikan tingkah laku yang diharapkan tercapainya setelah proses belajar mengajar berlangsung, perlu ada petunjuk yang jelas tentang standar penampilan minimum yang dapat diterima. Misalnya, sikap saling menghargai antar teman pada saat proses pembelajaran berlangsung, teman yang menang dan kalah harus tetap sportif dalam pembelajaran yang ada unsur pertandingan.

3) Tingkatan kegiatan

Menentukan apa yang seharusnya dikerjakan anak didik selama belajar sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di silabus. Dan kemampuan apa yang harus dikuasainya pada akhir pelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Misalnya, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa setelah pembelajaran, kemudian dipresentasikan pertemuan berikutnya sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran.

Pada dasarnya inti dari tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik dan tertulis. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan upaya dapat memberikan manfaat tertentu baik bagi guru maupun siswa.

### **3. Hakikat Bolabasket**

#### **a. Pengertian Permainan Bolabasket**

Bolabasket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun olahraga bolabasket adalah olahraga anak muda dengan pemain terbanyak pria remaja, namun bolabasket dimainkan oleh baik pria maupun wanita dari segala usia dan ukuran tubuh bahkan mereka yang cacat, termasuk yang duduk di atas kursi roda (Hal Wissel, 1996: 1). Walaupun banyak manfaat didapat dengan tubuh tinggi, namun banyak pula kesempatan bagi para pemain pendek yang berkeahlian tinggi.



Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:1) mengatakan bahwa permainan bolabasket merupakan bola besar yang dimainkan dengan tangan, permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bolabasket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak. Bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa (Hal Wissel, 1996: 2). Dalam permainan bola basket, pemain boleh mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan, melemparkan, menggelindingkan atau menggiring bola ke segala arah dalam lapangan permainan.

Menurut pendapat Hal Wissel (1996: 15) meskipun bolabasket adalah permainan tim, namun penguasaan teknik dasar individual sangatlah penting sebelum bermain di dalam tim. *Shooting, passing, dribbling, rebounding, defending*, bergerak dengan bola dan bergerak tanpa bola adalah teknik dasar yang harus dikuasai. Apabila setiap pemain tidak memiliki teknik dasar individual akan sulit melakukan kerja sama.

Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bolabasket merupakan permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dua regu masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain yang berusaha memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan menahan lawan agar tidak memasukan bola ke keranjang sendiri dengan

menggunakan teknik dasar *passing*, *chatching*, *dribble*, dan *shooting*. Meskipun sebuah permainan tim, penguasaan teknik dasar individu juga sangat penting bermain dalam sebuah tim.

**b. Pembelajaran Bolabasket Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah**

Dalam setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pembelajaran bolabasket, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Dari Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat berbagai macam permainan olahraga yang diajarkan. Mulai dari permainan bola besar dan bola kecil. Permainan bolabasket merupakan salah satu bagian dari permainan bola besar, kegiatan pokok yang wajib diajarkan di SMP dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Pembelajaran bolabasket kelas VIII di SMP Negeri 2 Lendah mengalokasikan waktu 3 kali pertemuan, dengan 3 jam pelajaran setiap pertemuan. Materi pembelajaran permainan bolabasket di SMP disampaikan mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun materi pembelajaran permainan bolabasket kelas VIII yang diajarkan oleh guru di SMP Negeri 2 Lendah sebagai berikut:

- 1) *Passing dada ( chest pass )*
- 2) *Melempar bola di atas kepala (over head pass )*

- 3) Melempar bola dari samping (*Over side pass* )
- 4) Melemparkan bola dengan pantulan (*bounce pass* )
- 5) Menggiring bola ( *dribble* )
- 6) Memasukan bola (*Lay up shooting/Jumping Shooting*)

#### **4. Karakteristik Siswa**

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Anak SMP tergolong dalam kategori anak remaja karena rata-rata anak SMP berumur 13 – 15 tahun (Sukintaka, 1992: 45). Di usia 13 -15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan. Masa remaja termasuk masa yang akan menentukan baik buruknya perkembangan anak karena pada masa ini, anak mengalami banyak perubahan fisik dan psikisnya. Perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik akan terjadi pada masa remaja ini, baik sejak dari lahir, masa anak-anak, hingga remaja.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1980: 207) masa remaja disebut sebagai periode peralihan. Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari suatu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Perubahan fisik yang terjadi selama tahun awal masa remaja mempengaruhi tingkat perilaku

individu dan mengakibatkan diadakannya penilaian kembali penyesuaian nilai-nilai yang telah bergeser.

Masa remaja sebagai periode perubahan (Elizabeth B. Hurlock, 1980: 207), tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat.

Ada beberapa perubahan masa remaja yang dikemukakan Elizabeth B. Hurlock (1980: 207): Pertama, meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi. Biasanya perubahan emosi terjadi lebih cepat selama masa awal remaja. Kedua, perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dipesankan, menimbulkan masalah baru.

Remaja tetap akan merasa ditimbuni masalah, sampai ia sendiri menyelesaikannya menurut kepuasannya. Ketiga, dengan berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang dianggap penting pada masa kanak-kanak, setelah hampir dewasa dianggap tidak penting lagi. Misalnya, sebagian besar remaja tidak lagi menganggap bahwa banyaknya teman merupakan petunjuk popularitas yang lebih penting daripada sifat-sifat yang dikagumi dan dihargai oleh teman-teman sebaya.

Menurut Harold Albert dalam Husdarta (2000: 57), remaja adalah periode atau masa remaja itu didefinisikan sebagai suatu periode dalam

perkembangan yang dialami seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa depan. Anak SMP termasuk remaja awal karena kebanyakan dari mereka berumur 13-15 tahun. Masa remaja awal antara usia 11-13 tahun sampai 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 tahun, sampai usia 18-20 tahun (Husdarta, 2000: 58). Profil remaja awal yang dipaparkan oleh Abin Syamsudin dalam Husdarta(2000: 60) sebagai berikut:

a. Fisik dan Perilaku Motorik

- 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
- 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
- 4) Gerak gerik nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
- 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.

b. Bahasa dan Perilaku Kognitif

- 1) Berkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
- 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik dan fantastik.
- 3) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
- 4) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal  
kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
- 5) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

c. Perilaku Sosial Moral dan Religius

- 1) Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
- 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
- 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
- 4) Mencari pegangan hidup.
- 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.

d. Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian

- 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
- 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- 3) Kecenderungan arah sikap mulai nampak.

Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Pertumbuhan fisik masih jauh dari sempurna pada saat masa puber berakhir, dan juga belum sepenuhnya sempurna pada akhir masa awal remaja (Elizabeth B. Hurlock, 1980: 210)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada remaja awal mengalami perkembangan fisik yang kurang seimbang, pandangan kognitif yang masih realisme kritis, sosial yang masih ketergantungan, religi yang masih harus diberi dorongan, reaksi emosional yang berubah-ubah. Pada masa remaja ini adalah masa di mana anak harus diberi arahan,

bimbingan, dorongan motivasi agar bisa melakukan hal-hal positif untuk masa depannya. Orang tua, guru, teman sebaya, lingkungan, dan masyarakat merupakan faktor penting untuk membentuk karakter yang baik pada masa remaja awal. Orang tua merupakan pendorong motivasi sejak anak masih berada di rumah. Guru selain menjadi pendidik di sekolah juga menjadi pendorong motivasi ketika berada di sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Supriyadi (2007). Penelitian ini berjudul “Minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani pada kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2007”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 197 siswa dengan hasil penelitian 91,37% atau 180 siswa termasuk kategori tinggi, 7,10% atau 14 siswa kategori sedang, dan 1,52% atau 3 siswa kategori rendah.
2. Penelitian Dinar Winanta (2009) yang berjudul “Minat siswa kelas atas SD Negeri Sokaraja, Nanggulan, Kulon Progo terhadap pembelajaran bulutangkis”, metode survey menggunakan angket, populasi siswa SD Negeri Sokaraja, Nanggulan, Kulon Progo, dengan jumlah responden 41 siswa. Hasil penelitian diketahui sebanyak 5 siswa (12,20%) mempunyai minat yang sangat baik, 16 siswa (39,02%) kategori baik, 9 siswa (21,95%) kategori cukup, 9 siswa (21,95%) kategori kurang dan 2 siswa (4,88%) masuk kategori sangat kurang.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori, minat adalah kecenderungan perhatian dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek/ menyenangkan obyek dan cenderung akan lebih aktif dengan obyek tersebut yang disertai perasaan senang. Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor dari dalam diri orang/ berasal dari pembawaan dan faktor pengaruh dari luar individu. Faktor dari dalam diri orang/ berasal dari pembawaan adalah keturunan (kemampuan, perangai dan struktur fisik. Kemudian faktor pengaruh dari luar individu, meliputi: lingkungan, orang tua, kebiasaan/ adat. Dari faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk meneliti minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket.

Terkait dengan pembelajaran bolabasket, maka bila seorang siswa menganggap pembelajaran bolabasket bersangkutan paut dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta kesadarannya. Artinya, bahwa minat terhadap pembelajaran bolabasket dapat menggambarkan tingkah laku seorang siswa terhadap pembelajaran bolabasket. Kemampuan siswa, perangai/ watak dan struktur fisik sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan. Kemudian, lingkungan, orang tua dan kebiasaan/ adat juga mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan ditunjang dengan fasilitas yang memadai maka siswa akan semakin tumbuh rasa berminatnya. Siswa akan cenderung lebih bersemangat ketika di sekolah mempunyai fasilitas belajar yang memadai.



Untuk dapat mengetahui minat siswa tersebut, maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun menjadi sebuah instrumen dalam bentuk angket. Angket tersebut berisi butir-butir pernyataan yang dapat mengungkap minat siswa melalui faktor-faktor keturunan (kemampuan, perangai, struktur fisik), lingkungan, orang tua, dan kebiasaan/ adat terhadap pembelajaran bolabasket. Dengan menjawab pernyataan tersebut maka dapat diketahui minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penulisan ilmiah guna menemukan, menguak kebenaran kebenaran ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dengan menggunakan instrumen berupa angket.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Lokasi SMP Negeri 2 Lendah berada di Dusun Temben, Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan langkah-langkah menentukan populasi dan sampel penelitian, menyusun instrumen yang berupa angket. Dalam menyusun instrumen dilakukan langkah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, menyusun kisi-kisi dan butir-butir pernyataan, mengkonsultasikan kepada ahli, dan melakukan uji coba instrumen. Setelah melakukan uji coba instrumen kemudian melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

Setelah uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan akan diketahui pernyataan-pernyataan yang valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Langkah selanjutnya melakukan

penelitian di SMP Negeri 2 Lendah dengan populasi dan sampel yang digunakan kelas VIII. Setelah penelitian dilaksanakan, langkah selanjutnya pengumpulan data dan analisis data.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah dalam hal faktor keturunan, faktor lingkungan, orang tua, dan kebiasaan/adat yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket di sekolah yang diukur dengan angket.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (1983: 102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah. Jumlah populasi ada 192 orang terdiri dari 6 kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (1983: 107) jika populasi lebih dari 100 orang sampel bisa diambil 10 – 20 % atau lebih.

**Tabel 1. Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah**

<b>No</b>	<b>Kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kelas VIII A	32
2	Kelas VIII B	32
3	Kelas VIII C	32
4	Kelas VIII D	32
5	Kelas VIII E	32
6	Kelas VIII F	32
Jumlah		192

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penetapan besar kecilnya sampel Suharsimi Arikunto (1983: 107) mengemukakan pendapat sebagai berikut: apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik *Proportionate Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan proporsional (Sugiyono, 2012: 64). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah. Karena populasi ini lebih dari 100 dari 6 kelas, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII sebesar 25% dari 6 kelas. Jumlah siswa setiap kelas terdiri dari 32 siswa, maka 25% dari setiap kelas adalah 8 siswa. Maka jumlah keseluruhan sampel dari 6 kelas adalah 48 siswa.

Sampel yang diambil terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Rincian jumlah siswa yang dijadikan sampel setiap kelas :

**Tabel 2. Jumlah siswa yang dijadikan sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	Kelas VIII A	32	8
2	Kelas VIII B	32	8
3	Kelas VIII C	32	8
4	Kelas VIII D	32	8
5	Kelas VIII E	32	8
6	Kelas VIII F	32	8
	Jumlah	192	48

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan digunakan untuk mengungkap indikator tertarik, kemampuan, perangai, struktur fisik, lingkungan, orang tua, dan kebiasaan/ adat yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket terdiri dari 35 butir pernyataan. Pernyataan positif dengan empat pilihan jawaban, yaitu skor 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), skor 3 untuk jawaban S (Setuju), skor 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan negatif juga memiliki empat pilihan jawaban, yaitu skor 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), skor 2 untuk jawaban S (Setuju), skor 3 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan skor 4 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Faktor keturunan diukur melalui butir pernyataan nomor 1 - 17, faktor lingkungan diukur melalui butir pernyataan nomor 18 - 31, faktor orang tua diukur melalui butir pernyataan nomor 32 - 33, dan faktor kebiasaan/ adat diukur melalui butir pernyataan nomor 34 - 35.

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1991: 7).

a. Mendefinisikan Konstrak

Adalah langkah peneliti dalam membatasi variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. Minat dalam kecenderungan diri seseorang untuk merasa tertarik, yang menjadi kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatiannya pada suatu aktivitas atau objek dan akan cenderung lebih aktif terhadap objek tersebut, serta akan mendatangkan kepuasan dalam diri individu.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diketemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Faktor dari dalam diri orang/ berasal dari pembawaan adalah keturunan. Keturunan mempunyai sub indikator, meliputi: kemampuan, perangai/ watak, dan struktur fisik/ tubuh.
- 2) Faktor pengaruh dari luar individu, meliputi: lingkungan ( dengan sub indikator meliputi guru, fasilitas, teman sebaya), dorongan orang tua, dan kebiasaan/ adat.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pernyataan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat negatif dan positif. Pernyataan negatif dimaksudkan memvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan. Faktor dari dalam diri orang/ berasal dari pembawaan adalah keturunan. Di dalam faktor keturunan terdapat sub-sub indikator yang meliputi: kemampuan, perangai, dan struktur fisik. Kemudian faktor pengaruh dari luar individu, meliputi: lingkungan, dorongan orang tua, kebiasaan/ adat. Di dalam faktor lingkungan terdapat sub-sub indikator yang meliputi: guru, fasilitas, dan teman sebaya. Apabila dalam menyidik faktor-faktor sudah dijabarkan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan dalam suatu kisi-kisi. Setelah kisi-kisi sudah tersusun dilanjutkan langkah membuat butir-butir pernyataan.

Untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri orang/ pembawaan disusun 17 butir pernyataan dan untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi minat dari luar individu disusun 18 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan terdapat pernyataan yang bersifat negatif dan positif yang bertujuan agar responden tidak bosan dalam menjawab. Dalam menyusun instrumen berupa angket peneliti menambahkan 2 langkah lagi, yaitu: Kalibrasi ahli dan uji coba instrumen.

**Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah	Faktor dari dalam diri orang	Keturunan	kemampuan	1,2,4,5, 6,7	3	7
			perangai	8,10,12	9,11,13	6
			Struktur fisik	14,16, 17	15	4
	Faktor pengaruh dari luar	Lingkungan	Guru	19,22, 24,25	18,20, 21,23	8
			Fasilitas	26,29	27,28	4
			Teman sebaya	30,31		2
		Orang tua		32,33		2
		Kebiasaan/ adat		34	35	2
	Jumlah					35

d. Konsultasi (kalibrasi ahli)

Setelah butir-butir pertanyaan tersusun, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan ahli (*Expert Judgement*) atau sering disebut kalibrasi ahli. Ahli untuk konsultasi instrumen ini adalah bapak Komarudin, M.A. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin rombak total (Sugiyono, 2013: 352).

e. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 di SMP Negeri 1 Galur. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk



menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 157) baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup *validitas* dan *reliabilitas*.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 158-159) tujuan dari uji coba instrumen angket/kuesioner adalah:

- 1) Mengetahui tingkat terpahaman instrument, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
- 2) Untuk mengetahui teknik paling efektif.
- 3) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- 4) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

a) Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1983: 136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 1983: 136). Dilanjutkan menurut Saifudin Azwar (1992: 162) bahwa dalam item tes yang sedang disusun yang tidak

memperlihatkan kualitas yang baik harus disingkirkan, hanya item yang memiliki kualitas tinggi sajalah yang boleh digunakan untuk tes.

Langkah pokok analisis butir soal dalam instrumen angket untuk menentukan kevalidan atau kesahihan instrumen yang disusun mempunyai validitas tinggi:

- 1) Menghitung korelasi momen tangkar dengan cara mengkorelasikan skor item pernyataan dengan skor seluruh item. Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

$$r_{XY} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefesien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

N : banyaknya subyek

- 2) Selanjutnya  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila harga  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0* dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Dari hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016, dengan responden 30 siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Galur Kabupaten Kulon Progo, terdapat satu nomer pernyataan angket yang tidak valid yaitu nomer: 33. Lihat pada lampiran 10. Satu nomer yang tidak valid, tidak dilakukan tes lagi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Dari seluruh pernyataan tersebut diperoleh rata-rata hasil nilai korelasi (r-hitung) yaitu 0,545.

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket**

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah	Faktor dari dalam diri orang	Keturunan	kemampuan	1,2,4,5, 6,7	3	7
			perangai	8,10,12	9,11,13	6
			Struktur fisik	14,16, 17	15	4
	Faktor pengaruh dari luar	Lingkungan	Guru	19,22, 24,25	18,20, 21,23	8
			Fasilitas	26,29	27,28	4
			Teman sebaya	30,31		2
		Orang tua		32		1
		Kebiasaan/ adat		33	34	2
	Jumlah					34

#### b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1983: 142). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1983: 142) instrumen yang sudah dapat

dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selajutnya adalah menguji reliabilitas atau keandalan instrumen. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Suharsimi Arikunto (1983: 165) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Analisis uji reliabilitas penelitian ini diolah menggunakan computer program *SPSS versi 16.0* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 5. Cronbach Alpha**

Varibel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket	0,931	Reliabel

Hasil reliabilitas uji coba instrumen dari 35 butir pernyataan diperoleh 34 butir pernyataan dinyatakan valid, maka dengan reliabilitas uji coba ini dengan hasil 0,931. Sehingga dapat dikatakan bahwa angket tersebut adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian tentang minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ( Anas Sudijono, 2012: 43) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

$$Mean = \frac{\sum X}{N} \qquad SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum x^2$  : Jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

Skor penilaian untuk setiap item instrumen menggunakan ketentuan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Skor Penilaian Setiap Item**

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Tidak Setuju	1	4
2	Tidak Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Selanjutnya data disajikan dalam tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta disajikannya dalam bentuk diagram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori, yaitu dengan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2012: 175). Rumus yang digunakan adalah:

**Tabel 7. Rumus Pengkategorian Kelas Interval**

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **G. Deskripsi Lokasi, Sampel Penelitian dan Waktu Penelitian**

Alamat lokasi SMP Negeri 2 Lendah terletak di Dusun Temben, Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Sampel dalam penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah yang berjumlah 48 responden. Setiap satu kelas diambil 8 siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Juni 2016.

#### **H. Hasil Penelitian**

Minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket-angket yang telah dibagikan. Pendeskripsian data dilakukan dengan mengkategorikan minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah serta pengkategorian tiap-tiap faktor yang mempengaruhi minat. Minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah terdiri atas empat faktor. Analisis data tiap faktor selengkapnya disajikan sebagai berikut:

##### **1. Faktor keturunan**

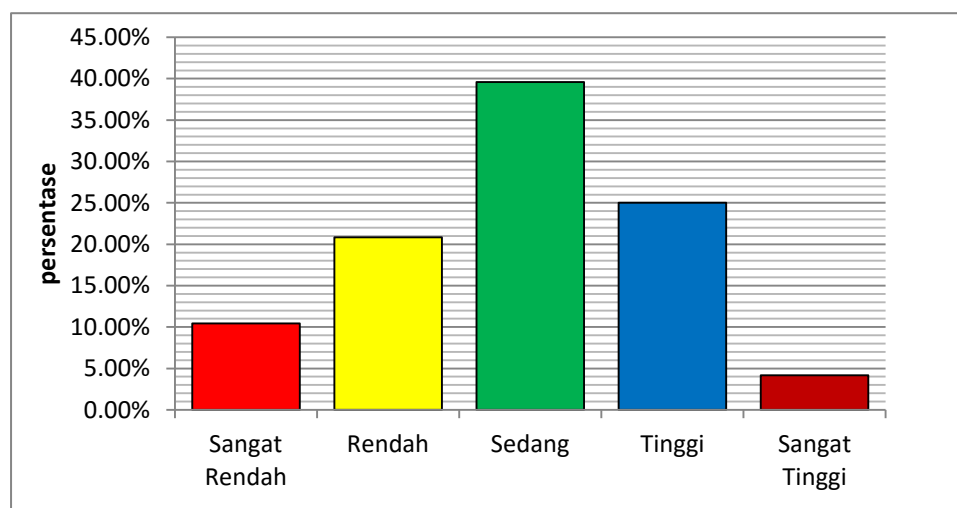
Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor keturunan diukur dengan 17 butir pernyataan melalui angket nomor 1-17. Faktor keturunan mempunyai sub-sub indikator: kemampuan, perangai/watak, dan struktur fisik/tubuh. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum =

56; skor minimum = 41; Mean = 49,08; Median = 49; Modus = 49 dan Standar Deviasi = 3,74. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 54,69$	2	4,17%	Sangat Tinggi
2	$50,95 < X \leq 54,69$	12	25%	Tinggi
3	$47,21 < X \leq 50,95$	19	39,58%	Sedang
4	$43,47 < X \leq 47,21$	10	20,83%	Rendah
5	$X \leq 43,47$	5	10,42%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 1. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan didapat dari 48 responden menunjukkan 2 siswa (4,17%) dengan kategori sangat tinggi, 12



siswa (25%) dengan kategori tinggi, 19 siswa (39.58%) dengan kategori sedang, 10 siswa (20,83%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (10,42%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 19 siswa (39,58%).

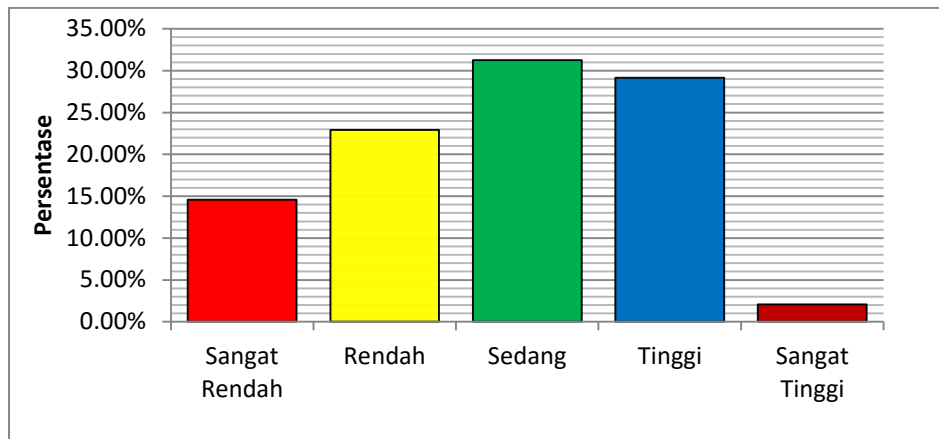
a. Kemampuan

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor keturunan sub indikator kemampuan diukur dengan 7 butir pernyataan melalui angket nomor 1-7. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 23; skor minimum = 15; Mean = 19,48; Median = 20; Modus = 22; dan Standar Deviasi = 2,31. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan sub indikator kemampuan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 22,94$	1	2,08%	Sangat Tinggi
2	$20,63 < X \leq 22,94$	14	29,17%	Tinggi
3	$18,32 < X \leq 20,63$	15	31,25%	Sedang
4	$16,01 < X \leq 18,32$	11	22,92%	Rendah
5	$X \leq 16,01$	7	14,58%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 2. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan sub indikator kemampuan**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan sub indikator kemampuan didapat dari 48 responden menunjukkan 2 siswa (2,08%) dengan kategori sangat tinggi, 14 siswa (29,17%) dengan kategori tinggi, 15 siswa (31,25%) dengan kategori sedang, 11 siswa (22,92%) dengan kategori rendah, dan 7 siswa (14,58%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan sub indikator kemampuan adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 15 siswa (31,25%).

**b. Perangai/watak**

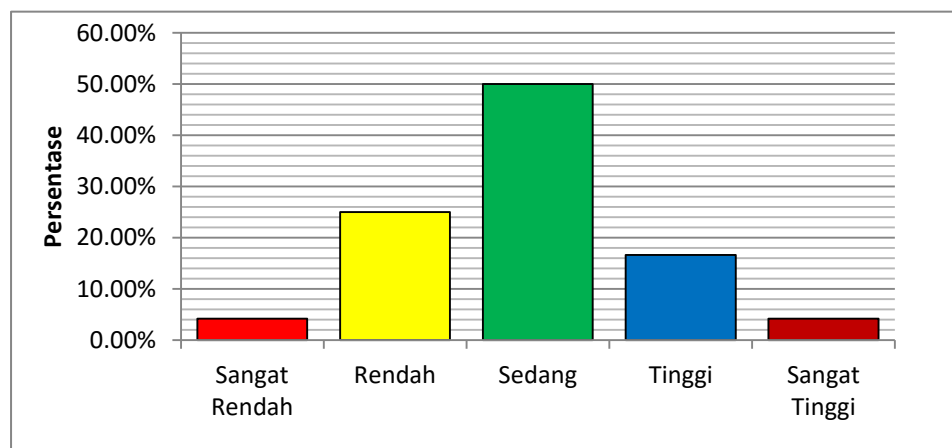
Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor keturunan sub indikator perangai diukur dengan 6 butir pernyataan melalui angket

nomor 8-13. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 22; skor minimum = 15; Mean = 18,27; Median = 18; Modus = 19; dan Standar Deviasi sebesar 1,54. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 10. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan sub indikator perangai**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 20,58$	2	4,17%	Sangat Tinggi
2	$19,04 < X \leq 20,58$	8	16,66%	Tinggi
3	$17,5 < X \leq 19,04$	24	50%	Sedang
4	$15,96 < X \leq 17,5$	12	25%	Rendah
5	$X \leq 15,96$	2	4,17%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 3. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan sub indikator perangai/watak**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan sub indikator

perangai didapat dari 48 responden menunjukan 2 siswa (4,17%) dengan kategori sangat tinggi, 8 siswa (16,66%) dengan kategori tinggi, 24 siswa (50%) dengan kategori sedang, 12 siswa (25%) dengan kategori rendah, dan 2 siswa (4,17) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan sub indikator perangai adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 24 siswa (50%).

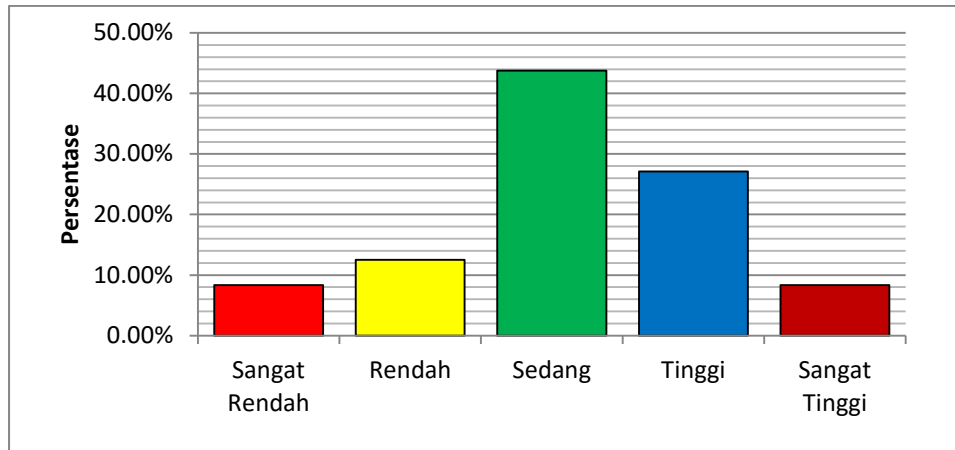
c. Struktur fisik/tubuh

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor keturunan sub indikator struktur fisik/tubuh diukur dengan 4 butir pernyataan melalui angket nomor 14-17. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 14; skor minimum = 9; Mean = 11,33; Median = 11; Modus = 11; dan Standar Deviasi = 1,31. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 11. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor keturunan sub indikator struktur fisik/tubuh**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 13,29$	4	8,33%	Sangat Tinggi
2	$11,98 < X \leq 13,29$	13	27,09%	Tinggi
3	$10,67 < X \leq 11,98$	21	43,75%	Sedang
4	$9,36 < X \leq 10,67$	6	12,5%	Rendah
5	$X \leq 9,36$	4	8,33%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 4. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah \faktor keturunan sub indikator struktur fisik/tubuh**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor keturunan sub indikator struktur fisik didapat dari 48 responden menunjukkan 4 siswa (8,33%) dengan kategori sangat tinggi, 13 siswa (27,09%) dengan kategori tinggi, 21 siswa (43,75%) dengan kategori sedang, 6 siswa (12,5%) dengan kategori rendah, dan 4 siswa (8,33) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor keturunan sub indikator struktur fisik adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 21 siswa (43,75%).

## 2. Lingkungan

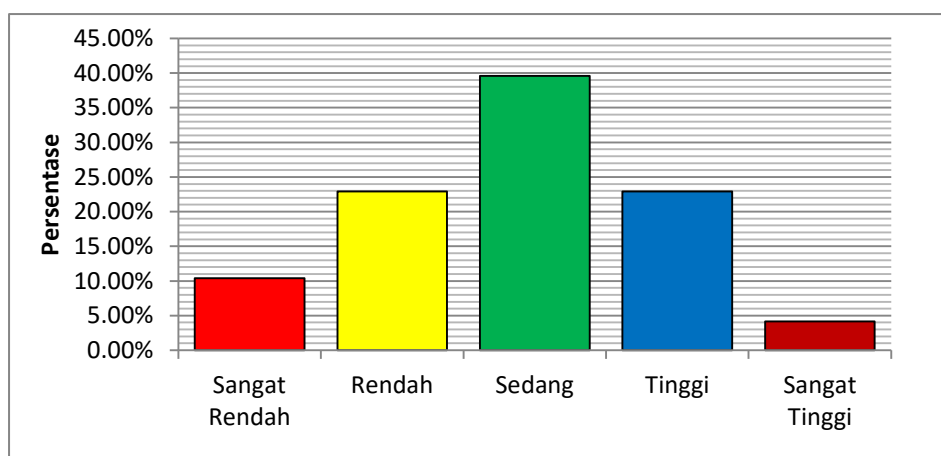
Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan diukur dengan 14 butir pernyataan melalui angket nomor 18-31. Faktor

lingkungan mempunyai sub-sub indikator: guru, fasilitas, dan teman sebaya. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 47; skor minimum = 34; Mean = 40,62; Median = 41; Modus = 41; dan Standar Deviasi sebesar 3,02. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 12. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 45,15$	2	4,17%	Sangat Tinggi
2	$42,13 < X \leq 45,15$	11	22,92%	Tinggi
3	$39,11 < X \leq 42,13$	19	39,58%	Sedang
4	$36,09 < X \leq 39,11$	11	22,92%	Rendah
5	$X \leq 36,09$	5	10,41%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 5. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah faktor lingkungan**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah

Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan didapat dari 48 responden menunjukan 2 siswa (4,17%) dengan kategori sangat tinggi, 11 siswa (22,92%) dengan kategori tinggi, 19 siswa (39,58%) dengan kategori sedang, 11 siswa (22,92%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (10,41%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 19 siswa (39,58%).

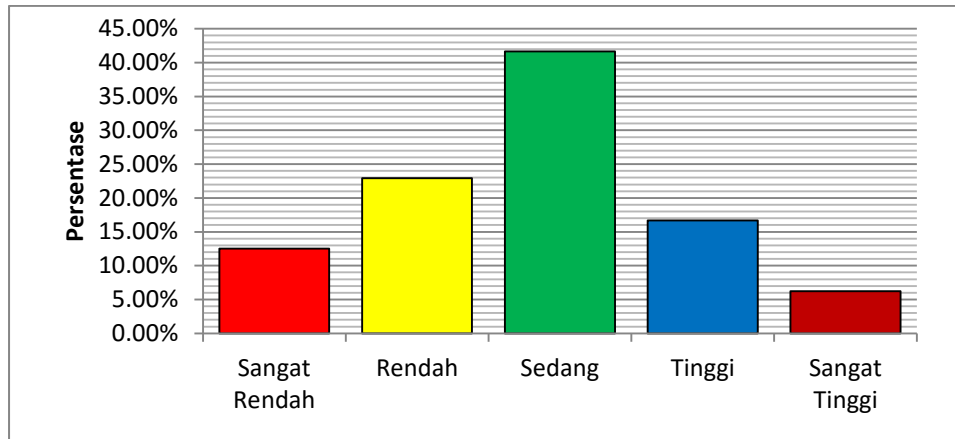
a. Guru

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan sub indikator guru diukur dengan 8 butir pernyataan melalui angket nomor 18-25. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum 29; skor minimum 20; Mean = 24,12; Median = 24; Modus = 24; dan Standar Deviasi = 2,05.

**Tabel 13. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah faktor lingkungan sub indikator guru**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 27,19$	3	6,25%	Sangat Tinggi
2	$25,14 < X \leq 27,19$	8	16,66%	Tinggi
3	$23,09 < X \leq 25,14$	20	41,67%	Sedang
4	$21,04 < X \leq 23,09$	11	22,92%	Rendah
5	$X \leq 21,04$	6	12,5%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 6. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan sub indikator guru**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan sub indikator guru didapat dari 48 responden menunjukan 3 siswa (6,25%) dengan kategori sangat tinggi, 8 siswa (16,66%) dengan kategori tinggi, 20 siswa (41,67%) dengan kategori sedang, 11 siswa (22,92) dengan kategori rendah, dan 6 siswa (12,5%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan sub indikator guru adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 20 siswa (41,67%).

**b. Fasilitas**

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan sub indikator fasilitas diukur dengan 4 butir pernyataan melalui angket

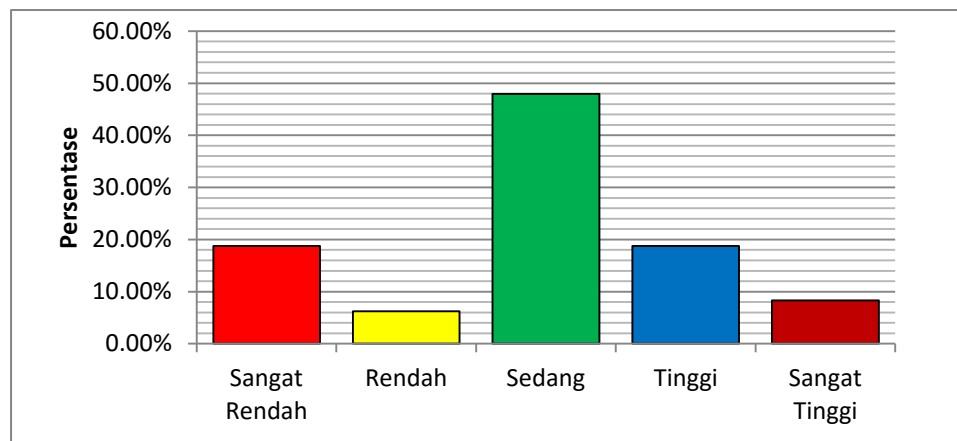


nomor 26-29. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 14; skor minimum = 7; Mean = 10,47; Median = 11; Modus = 11; dan Standar Deviasi = 1,63. Distribusi frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 14. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan sub indikator fasilitas**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 12,91$	4	8,33%	Sangat Tinggi
2	$11,28 < X \leq 12,91$	9	18,75%	Tinggi
3	$9,65 < X \leq 11,28$	23	47,92%	Sedang
4	$8,02 < X \leq 9,65$	3	6,25%	Rendah
5	$X \leq 8,02$	9	18,75%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 7. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan sub indikator fasilitas**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan sub indikator fasilitas didapat dari 48 responden menunjukan 4 siswa (8,33%) dengan

kategori sangat tinggi, 9 siswa (18,75%) dengan kategori tinggi, 23 siswa (47,92%) dengan kategori sedang, 3 siswa (6,25%) dengan kategori rendah, dan 9 siswa (18,75%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan sub indikator fasilitas adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 23 siswa (47,92%).

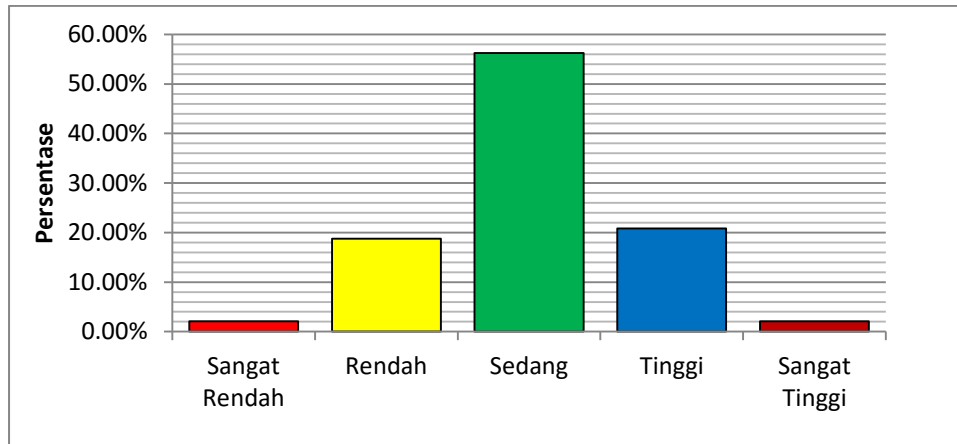
c. Teman sebaya

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan sub indikator teman sebaya diukur dengan 2 butir pernyataan melalui angket nomor 30 dan 31. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum 8; skor minimum 4; Mean = 6,02; Median = 6; Modus = 6; dan Standar Deviasi = 0,75. Distribusi frekuensi pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 15. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan sub indikator teman sebaya**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 7,14$	1	2,08%	Sangat Tinggi
2	$6,39 < X \leq 7,14$	10	20,84%	Tinggi
3	$5,66 < X \leq 6,39$	27	56,25%	Sedang
4	$4,89 < X \leq 5,66$	9	18,75%	Rendah
5	$X \leq 4,89$	1	2,08%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 8. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor lingkungan sub indikator teman sebaya**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor lingkungan sub indikator teman sebaya didapat dari 48 responden menunjukan 1 siswa (2,08%) dengan kategori sangat tinggi, 10 siswa (20,84%) dengan kategori tinggi, 27 siswa (56,25%) dengan kategori sedang, 9 siswa (18,75%) dengan kategori rendah, dan 1 siswa dengan (2,08%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan sub indikator teman sebaya adalah sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan 27 siswa (56,25%).

### 3. Dorongan orang tua

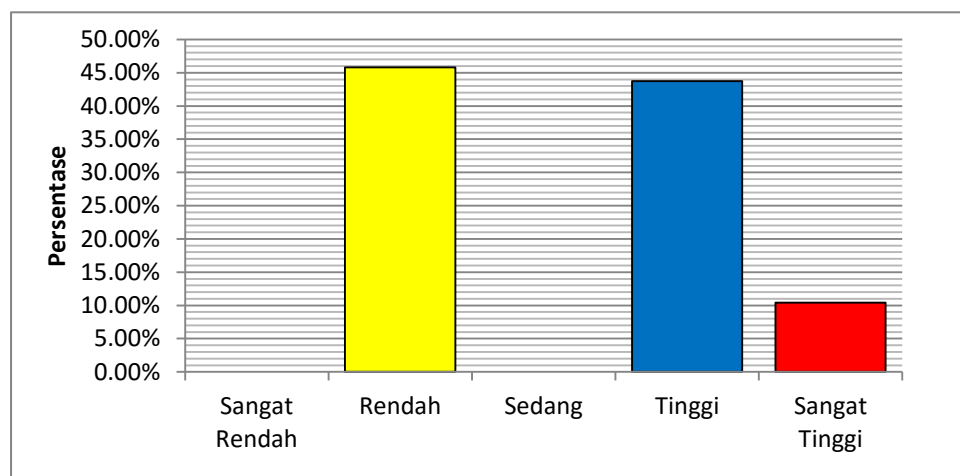
Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor dorongan

orang tua diukur dengan 1 butir pernyataan melalui angket nomor 32. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum 4; skor minimum 2; Mean = 2,72; Median = 3, Modus = 3; Standar Deviasi = 0,53. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 16. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor dorongan orang tua**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 3,51$	5	10,42%	Sangat Tinggi
2	$2,98 < X \leq 3,51$	21	43,75%	Tinggi
3	$2,45 < X \leq 2,98$	0	0	Sedang
4	$1,92 < X \leq 2,45$	22	45,83%	Rendah
5	$X \leq 1,92$	0	0	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 9. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah faktor dorongan orang tua**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah

Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor dorongan orang tua didapat dari 48 responden menunjukan 5 siswa (10,42%) dengan kategori sangat tinggi, 21 siswa (43,75%) dengan kategori tinggi, 0 siswa dengan kategori sedang, 22 siswa (45,83%) dengan kategori rendah, dan 0 siswa dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor dorongan orang tua sebagian besar masuk kategori rendah dengan 22 siswa (45,83%).

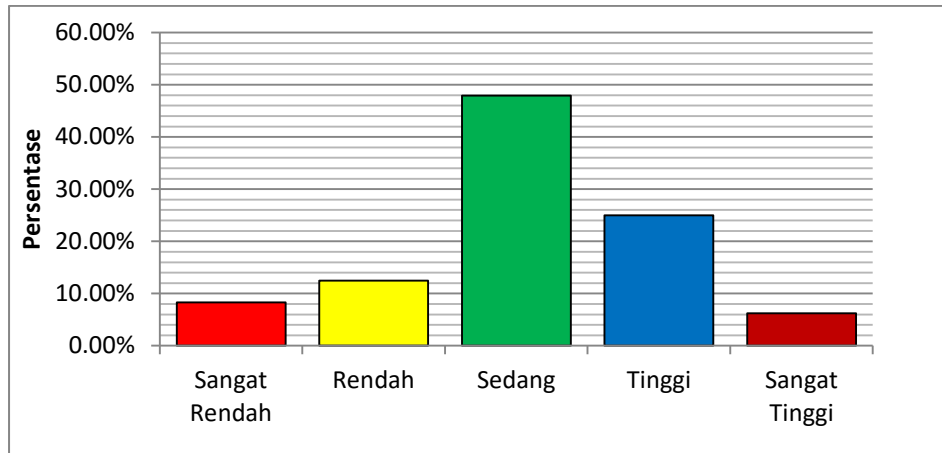
#### 4. Kebiasaan/ adat

Analisis minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dari faktor lingkungan diukur dengan 2 butir pernyataan melalui angket nomor 33 dan 34. Dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 6; skor minimum = 2; Mean = 4,08; Median = 4; Modus = 4; Standar Deviasi = 0,98. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 17. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor kebiasaan/adat**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 5,55$	3	6,25%	Sangat Tinggi
2	$4,57 < X \leq 5,55$	12	25%	Tinggi
3	$3,59 < X \leq 4,57$	23	47,92%	Sedang
4	$2,61 < X \leq 3,59$	6	12,5%	Rendah
5	$X \leq 2,61$	4	8,33%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 10. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah dari faktor kebiasaan/adat**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor kebiasaan/adat didapat dari 48 responden menunjukkan 3 siswa (6,25%) dengan kategori sangat tinggi, 12 siswa (25%) dengan kategori tinggi, 23 siswa (47,92%) dengan kategori sedang, 6 siswa (12,5%) dengan kategori rendah, dan 4 siswa (8,33%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berasal dari faktor kebiasaan adalah sebagian besar masuk kategori sedang dengan 47,92%.

##### 5. Keseluruhan

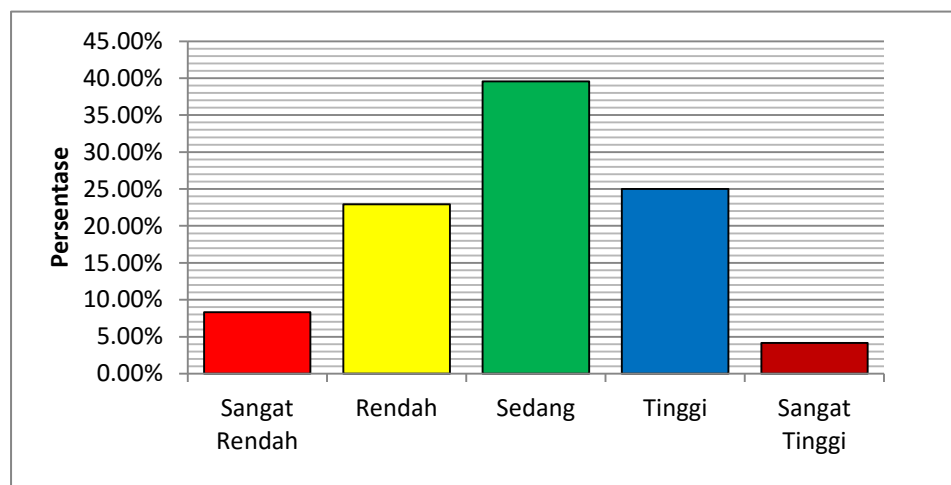
Secara keseluruhan dari hasil data diperoleh yaitu; skor maksimum = 110; skor terendah = 82; Mean = 96,52; Median = 97; Modus = 95; dan

Standar Deviasi = 5,99. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 18. Pengkategorian Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah secara keseluruhan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 105,5$	2	4,17%	Sangat Tinggi
2	$99,51 < X \leq 105,5$	12	25%	Tinggi
3	$93,52 < X \leq 99,51$	19	39,58%	Sedang
4	$87,53 < X \leq 93,52$	11	22,92%	Rendah
5	$X \leq 87,53$	4	8,33%	Sangat Rendah
Total		48	100%	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram:



**Gambar 11. Diagram Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah secara keseluruhan**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan yang didapat dari 48 responden menunjukan 2 siswa (4,17%) dengan kategori sangat tinggi, 12 siswa (25%) dengan kategori tinggi, 19 siswa (39,58%) dengan kategori

sedang, 11 siswa (22,92%) dengan kategori rendah, dan 4 siswa (8,33%) dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dari analisis di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan masuk kategori sedang dengan 19 siswa (39,58%).

## **I. Pembahasan**

Pembahasan hasil analisis data dari faktor-faktor yang mendukung definisi di atas dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Keturunan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Lendah mengenai minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket dari faktor keturunan sebagian besar menunjukkan minat yang sedang yaitu 39,58%.

Timbulnya minat melalui faktor keturunan dipengaruhi oleh kemampuan, perangai/ watak, dan struktur fisik/ tubuh. Orang cenderung tertarik pada sesuatu yang dapat mereka kerjakan dengan baik dan bahwa keturunan memainkan peran penting kemampuan dan perangai, maka dapat dipercaya bahwa keturunan memengaruhi minat secara tidak langsung melalui kemampuan, perangai, dan struktur fisik (Lewis R. Aiken dan Gary Groth-Marnat, 2009: 37).

Dengan sub indikator kemampuan yang masuk dalam kategori sedang belum tentu dalam mengikuti pembelajaran bolabasket minatnya tinggi, masih ada faktor lain yang bisa mempengaruhi minatnya terhadap



pembelajaran bolabasket, seperti pada saat mengajar gurunya galak dan fasilitas pembelajaran tidak lengkap ataupun tidak sesuai yang diinginkan siswa, hal tersebut akan membuat siswa malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran.

Perangai/ watak siswa yang cenderung masih malas dan kurang semangat ketika mengikuti pembelajaran bolabasket, seperti kejadian siswa yang diberi perintah oleh guru melakukan *passing* malah melakukan bola ditendang seperti *passing* dalam sepakbola. Hal itu disebabkan salah satu faktor belum terbiasanya siswa bermain bolabasket, karena lokasi tempat tinggal maupun sekolah yang berada di daerah pedesaan yang membuat olahraga bolabasket belum memasyarakat.

Struktur fisik/tubuh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lendah yang kurang memadai membuat minatnya terhadap pembelajaran bolabasket dalam kategori sedang. Misalnya untuk bisa melakukan teknik dasar *freethrow* harus mempunyai tangan yang kuat, meskipun bertubuh pendek asalkan punya tangan kuat, untuk melakukan *freethrow* tidak menutup kemungkinan bisa melakukan. Orang yang secara temperamental enerjik, dan secara fisik kuat menunjukkan minat besar untuk menjadi atlet profesional (Lewis R. Aiken dan Gary Groth-Marnat, 2009: 37).

## 2. Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Lendah mengenai minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran

bolabasket dari faktor lingkungan sebagian besar menunjukkan minat kategori sedang yaitu 39,58%.

Timbulnya minat melalui faktor lingkungan dipengaruhi oleh guru, fasilitas, dan teman sebaya. Guru merupakan salah bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah. Timbulnya minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah sebagian besar dipengaruhi oleh guru dengan persentase 41,67%.

Guru mempunyai peranan penting, seperti memberi contoh gerakan teknik dasar saat mengajar, selalu datang tepat waktu, dan tidak boleh bersikap galak terhadap siswa. Tidak memberi contoh gerakan dasar saat mengajar, jarang menggunakan media gambar yang bisa menarik minat siswa, dan sering bersikap galak terhadap siswa. Hal tersebut membuat minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket cenderung sedang. Pemberian media pembelajaran pada saat pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan guru, selain untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi juga akan menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Fasilitas/sarana dan prasarana merupakan unsur penting pendukung dalam proses pembelajaran, bila tidak ada fasilitas/sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Timbulnya minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah sebagian besar dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di sekolah dengan persentase 47,92%.

Meskipun mempunyai kemampuan yang tinggi apabila tidak didukung fasilitas/sarana dan prasarana yang baik bisa menimbulkan minatnya menjadi rendah. Seperti bola basket yang sudah tidak bagus malah dipakai untuk pembelajaran, sedangkan yang bagus disimpan di gudang supaya awet. Papan pantul yang di lapangan yang sudah keropos tidak diperbaiki, hal seperti itu akan membuat minatnya siswa mengikuti pembelajaran bolabasket kurang.

Teman sebaya merupakan unsur yang mempengaruhi timbulnya minat dalam pembelajaran. Timbulnya minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah sebagian besar dipengaruhi oleh teman sebaya dengan persentase 56,25%. Di usia anak SMP yang masih remaja awal tergolong usia labil, membuat siswa masih mudah terpengaruh oleh teman sebaya. Seperti masih berperilaku ketergantungan yang kuat dari kelompok sebaya (group) menurut pendapat Abin Syamsudin dalam Husdarta (2000: 60).

### 3. Dorongan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Lendah mengenai minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket dari faktor dorongan orang tua sebagian besar menunjukkan kategori rendah yaitu 45,83%.

Orang tua merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah, di sekolah memang orang tua tidak mempengaruhi, namun ketika berada di luar sekolah orang tua merupakan pengganti guru yang ada di

sekolah. Seperti dengan memberi dorongan motivasi ketika anak sudah mulai jenuh dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Kurangnya dorongan motivasi dari orang tua akan berdampak pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Orang tua harus bisa memberi penjelasan bahwa pembelajaran bolabasket merupakan hal penting, karena selain menyehatkan tubuh juga bisa membentuk sikap, seperti saling menghargai sesama teman.

#### 4. Kebiasaan/adat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Lendah mengenai minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket dari faktor kebiasaan/adat sebagian besar menunjukkan kategori sedang yaitu 47,92%.

Kebiasaan/adat merupakan faktor yang memerankan peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan belum terbiasanya siswa melakukan permainan bolabasket di luar sekolah dan menonton pertandingan bolabasket mempengaruhi minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah.

Mayoritas siswa yang tinggalnya di pedesaan, dengan tidak adanya lapangan bolabasket di daerah pedesaan membuat siswa tidak terbiasa dengan permainan bolabasket. Hal tersebut berdampak pada minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket yang masuk kategori sedang. Ditambah lagi ekstrakurikuler olahraga bolabasket di sekolah yang belum ada, hanya olahraga yang memasyarakat yang diadakan ekstrakurikuler di sekolah,

seperti sepakbola. Di wilayah pedesaan sepakbola dan bolabasket berbeda, setiap Desa pasti ada lapangan sepakbola.

#### 5. Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 2 Lendah mengenai minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket secara keseluruhan sebagian besar menunjukkan hasil minat yang sedang yaitu 39,58%.

Hal ini disebabkan karena faktor dari keturunan (kemampuan, perangai/watak, struktur fisik/tubuh), lingkungan (guru, fasilitas/sarana dan prasarana, teman sebaya), dorongan orang tua dan kebiasaan/adat belum sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan siswa. Sehingga minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui sebagian besar masih berada kategori sedang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **J. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo sebagian besar masuk kategori sedang. Secara rinci minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah yaitu: (1) faktor keturunan masuk dalam kategori sedang dengan persentase 39,58,5%, (2) faktor lingkungan masuk dalam kategori sedang dengan persentase 39,58%, (3) faktor dorongan orang tua masuk dalam kategori rendah dengan persentase 45,83%, (4) faktor kebiasaan/adat masuk dalam kategori sedang dengan persentase 47,92%, dan secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang dengan persentase 39,58%.

#### **K. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk untuk bisa meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo. Dari minat yang sebagian besar masuk kategori sedang yang didapat dari hasil penelitian ini, memberikan informasi baru. Informasi ini menunjukkan bahwa kurang antusiasnya siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah, terutama dari faktor lingkungan dan kebiasaan, Guru dan sekolah akan memanfaatkan informasi ini sebagai upaya untuk

memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bolabasket.

#### **L. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Alat ukur yang digunakan hanya menggunakan angket, akan lebih maksimal apabila disertai dengan wawancara langsung.
2. Penyusunan butir-butir pernyataan pada alat ukur seharusnya dikonsultasikan dengan ahli bahasa agar hasilnya lebih baik.
3. Subjektivitas pengisian angket yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti.
4. Pengambilan jumlah sampel yang tidak sesuai dengan teori BAB III.
5. Pengambilan sampel dalam penelitian ini kurang proporsional. Sehingga sampel hanya sedikit yaitu 48 siswa. Sebaiknya diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi.

#### **M. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran bolabasket di sekolah.

2. Bagi guru, akan lebih baik apabila lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran bolabasket, agar minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran bolabasket lebih meningkat tinggi. Guru agar lebih sering menggunakan media pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa, seperti media gambar atau video. Menegur dan memberi masukan kepada siswa yang sering menendang bolabasket dengan kaki dan hanya duduk ataupun jongkok pada saat pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan fasilitas/ sarana dan prasarana yang digunakan siswa untuk proses pembelajaran bolabasket. Memperbaiki fasilitas yang ada akan lebih meningkatkan minat siswa.
4. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (1983). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- A.M., Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: CV Usaha Nasional
- Asmadi Alsa. (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- B. Suryobroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Umum untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. PRIMA KARYA
- Conny Semiawan, dkk. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinar Winanta. (2009). *Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Sokaraja, Nanggulan, Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Bulutangkis*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hal Wissel. (1996). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husdarta Yudha M. Saputra. (2000). *Pekembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.

- Hudain. (2012). *Analisis Komponen Fisik dan Struktur Tubuh Dengan Kemampuan Sepaksila Pada Permainan Sepaktakraw Mahasiswa BMKF Sepaktakraw FIK UNM*. Jurnal ILARA 3: 1-9
- Kartini Kartono. (1981). *Gangguan-Gangguan Psikis*. Bandung: Sinar Baru
- Lewis R. Aiken dan Gary Groth-Marnat. (2009). *Pengetasan dan Pemeriksaan Psikologi*. Jakarta: PT Indeks
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1983). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Supriyadi. (2007). *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2007*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Sutrisno Hadi. (1981). *Metodologi Research Jilid II* (cetakan ke XI). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zainal Arifin Ahmad. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 318/POR/XII/2015

30 Desember 2015

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ARI PRASETYO  
NIM : 12601244013  
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI, DAYA LEDAK OTOT LENGAN BAHU, KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KEMAMPUAN FREE THROW PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK N 2 PENGASIH .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.









Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.



## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ari Prasetyo  
 NIM : 12601244013  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	11-2-2016	Bimbingan Latar Belakang Masalah	
2.	16-2-2016	Bimbingan BAB I	
3.	2-3-2016	Bimbingan BAB II dan revisi	
4.	8-3-2016	Bimbingan BAB II revisi kutipan langsung	
5.	11-3-2016	Bimbingan BAB II, lanjut BAB III	
6.	22-3-2016	Bimbingan BAB III dan revisi	
7.	29-3-2016	Bimbingan BAB III dan kalibrasi ahli untuk instrumen	
8.	24-6-2016	Bimbingan BAB IV dan V	
9.			

Ketua Prodi PJKR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
 NIP. 19751018 200501 1 002 .

## Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement  
Lamp : Angket Penelitian

Kepada  
Yth. Komanadin, M. A.  
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Aris Fajar Pambudi, M. Or.  
NIP. 198205222009121006

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Hormat saya,

Mahasiswa

  
Ari Prasetyo  
NIM. 12601244013

### Lampiran 3. Surat Pernyataan *Expert Judgement*

#### SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komarudin, M. A.  
NIP : 197409282003121002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Ari Prasetyo  
NIM : 12601244013  
Jurusan/Prodi : POR/PJKR  
Judul TAS : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran  
Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon  
Progo.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambila data.

Yogyakarta, 14 April 2016  
Mengetahui,  
Dosen Ahli



Komarudin, M. A.  
NIP. 197409282003121002



#### Lampiran 4. Masukan Dari *Expert Judgement*

##### VALIDASI INSTRUMEN

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo

No	Masukan
1.	File proposal harus berasal dari kisi-kisi yang diturunkan berdasarkan kajian teori dan beberapa literatur yang relevan.
2.	Jika file ada hub dengan kajian teori + kisi-kisi + dan butir-butir proposal beserta masih harus di kisi-kisi.
3.	proposal sangat baik dan lebih baik jika file menggunakan kata "file", supaya file tersebut mengarahkan jawaban responden.
4.	Berikan kalimat baku dan menggunakan proposal.

Yogyakarta, 14 April 2016

Validator,



Komarudin, M. A.

NIP. 197409282003121002

## Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 278.a/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

18 Mei 2016.

Yth : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Galur  
Jl.Raya Brosot No.20 Galur, Kulon Progo.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ari Prasetyo.  
NIM : 12601244013.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : SMP N 1 Galur.  
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Basket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 49640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 GALUR**  
Jalan Raya Brosot 20, Galur, Telepon (0274) 2890011, Faks. (0274) 2890012  
Website: [www.smpnegeri1galur.sch.id](http://www.smpnegeri1galur.sch.id) | E.mail: [smpn1galur@yahoo.com](mailto:smpn1galur@yahoo.com) | Kode Pos: 55661

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 093

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Galur menerangkan bahwa:

Nama	: ARI PRASETYO
Nomor Mahasiswa	: 12601244013
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMP Negeri 1 Galur pada tanggal 23 Mei 2016 dengan judul "MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 2 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 24 Mei 2016  
Kepala,  
  
Drs. EDY SUWARNO, M.Pd.  
NIP. 19601229 198201 1 002

## Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 288/UN.34.16/PP/2016. 25 Mei 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ari Prasetyo.  
NIM : 12601244013.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Basket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Lendah.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/583/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **288/UN.34.16/PP/2016**  
Tanggal : **25 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pertizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2006, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Pertizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARI PRASETYO** NIP/NIM : **12601244013**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 2 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**  
Waktu : **25 MEI 2016 s/d 25 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **25 MEI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ut.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Drs. Tri Muhyono, MM**  
NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00535/V/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/w/583/5/2016, Tanggal: 25 Mei 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

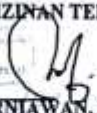
Dilzinkan kepada : **ARI PRASETYO**  
NIM / NIP : **12601244013**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMP NEGERI 2 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **SMP NEGERI 2 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **25 Mei 2016 s/d 25 Agustus 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **26 Mei 2016**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si**  
**Pembina Utama Muda; IV/c**  
**NIP. 19680805 199603 1 005**

Tembusan kepada Yth. :  
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo  
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo  
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah  
6. Kepala SMP Negeri 2 Lendah  
7. Yang bersangkutan  
8. Arsip

## Lampiran 8. Surat Pernyataan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD DAN PAUD DIKDAS KECMATAN LENDAH  
**SMP NEGERI 2 LENDAH**  
Alamat : Ngentakrejo, Lendah, Kode Pos 55663 Telp. 085100290721  
K U L O N P R O G O

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 167

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : Dra. NURUL HIDAYATI  
NIP : 19601214 198703 2 006  
Pangkat/Gol. Ruang : Guru Madya. IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Lendah

Menerangkan bahwa :

Nama : ARI PRASETYO  
NIM : 12601244013  
Prodi : PJKR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 2 Lendah pada tanggal, 9 Juni 2016.

Judul/Tema : Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bola Basket di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lendah, 9 Juni 2016  
Kepala Sekolah  
  
NURUL HIDAYATI  
NIP. 19601214 198703 2 006

## Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian

### Angket Uji Coba Penelitian

#### Minat Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP

#### Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo

##### A. Identitas Responden

Nama Siswa :

NIS :

Kelas :

##### B. Petunjuk Menjawab Soal

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

##### C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap pembelajaran bolabasket saya mampu melakukan <i>shooting</i> ke dalam ring basket				
2	Setiap guru memperagakan teknik dasar bolabasket saya mampu menirukannya				
3	Saya kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bolabasket karena kemampuan fisik saya kurang baik				
4	Setiap pembelajaran bolabasket saya mampu melakukan kerjasama dengan baik				
5	Saya mampu melakukan berbagai macam <i>passing</i> pada saat pembelajaran bolabasket				
6	Saya memiliki kemampuan <i>dribble</i> bola yang baik setiap mengikuti pembelajaran				



	bolabasket				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki kemampuan bergerak cepat setiap mengikuti pembelajaran bolabasket				
8	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena mengajarkan sportifitas				
9	Setiap ada pembelajaran bolabasket saya malas melakukannya				
10	Saya selalu mau menerima masukan dari guru pada saat pembelajaran bolabasket				
11	Saya kurang suka diberi nasehat oleh teman saat pembelajaran bolabasket				
12	Saya selalu percaya diri setiap mengikuti pembelajaran bolabasket				
13	Saya menyukai olahraga bolabasket karena tidak mengajarkan kerjasama				
14	Saya mempunyai tangan yang kuat untuk melakukan <i>freethrow</i> pada saat pembelajaran bolabasket				
15	Saya kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bolabasket karena tidak memiliki kaki kuat untuk berlari				
16	Saya selalu melakukan pendinginan setelah pembelajaran bolabasket agar suhu tubuh kembali normal				
17	Saya selalu mengikuti olahraga bolabasket karena menyehatkan tubuh				
18	Saya kurang semangat dalam melakukan pembelajaran bolabasket karena gurunya galak				
19	Setiap ada pembelajaran bolabasket guru selalu datang tepat waktu				
20	Guru kurang jelas dalam memberi arahan kepada siswa pada saat pembelajaran bolabasket				
21	Guru kurang menarik dalam memberi pemanasan pada saat pembelajaran bolabasket				
22	Saya senang mengikuti pembelajaran bolabasket karena guru selalu memberi motivasi saat saya mulai bosan				
23	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket bukan karena dorongan guru				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24	Guru selalu memberi contoh gerakan dasar yang mau diajarkan pada saat mengajar				
25	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena guru sangat disiplin pada saat mengajar				
26	Saya semangat melakukan pembelajaran bolabasket karena kondisi bola basket yang ada di sekolah bagus-bagus				
27	Saya kurang suka mengikuti pembelajaran bolabasket karena lapangan basket yang ada di sekolah kurang bagus				
28	Pembelajaran bolabasket di sekolah berjalan kurang baik karena fasilitas/ sarana dan prasarana yang terbatas				
29	Kondisi papan pantul yang ada di lapangan basket sekolah saya masih bagus untuk pembelajaran bolabasket				
30	Saya selalu diberi semangat oleh teman pada saat pembelajaran bolabasket				
31	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena bisa bekerja sama dengan teman saat pembelajaran				
32	Saya selalu diberi semangat oleh orang tua saya untuk belajar bermain bolabasket				
33	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena dorongan dari orang tua				
34	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena terbiasa menonton pertandingan bolabasket				
35	Saya kurang terbiasa bermain bolabasket ketika berada di luar sekolah				

### Lampiran 10. Uji Validitas

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	Pernyataan 1	0,632	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,492	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,571	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,580	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,603	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,700	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,753	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,664	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,532	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,596	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,647	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,781	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,528	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,598	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,483	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,556	0,361	Valid
17	Pernyataan 17	0,540	0,361	Valid
18	Pernyataan 18	0,589	0,361	Valid
19	Pernyataan 19	0,611	0,361	Valid
20	Pernyataan 20	0,563	0,361	Valid
21	Pernyataan 21	0,664	0,361	Valid
22	Pernyataan 22	0,503	0,361	Valid
23	Pernyataan 23	0,615	0,361	Valid
24	Pernyataan 24	0,498	0,361	Valid
25	Pernyataan 25	0,498	0,361	Valid
26	Pernyataan 26	0,519	0,361	Valid
27	Pernyataan 27	0,485	0,361	Valid
28	Pernyataan 28	0,377	0,361	Valid

29	Pernyataan 29	0,402	0,361	Valid
30	Pernyataan 30	0,533	0,361	Valid
31	Pernyataan 31	0,518	0,361	Valid
32	Pernyataan 32	0,495	0,361	Valid
33	Pernyataan 33	0,125	0,361	Tidak Valid
34	Pernyataan 34	0,390	0,361	Valid
35	Pernyataan 35	0,432	0,361	Valid

### Lampiran 11. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	34

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan_1	104.73	82.409	.579	.928
Pernyataan_2	104.70	83.252	.451	.930
Pernyataan_3	104.67	82.368	.530	.929
Pernyataan_4	104.93	83.237	.538	.929
Pernyataan_5	104.63	82.654	.564	.928
Pernyataan_6	104.77	83.151	.666	.928
Pernyataan_7	105.00	80.138	.717	.926
Pernyataan_8	104.43	81.426	.632	.928
Pernyataan_9	104.67	81.954	.505	.929
Pernyataan_10	104.43	81.289	.569	.928
Pernyataan_11	104.63	80.585	.625	.928
Pernyataan_12	104.87	80.533	.761	.926
Pernyataan_13	104.40	82.110	.485	.929

Pernyataan_14	105.10	82.438	.546	.929
Pernyataan_15	104.47	83.016	.458	.929
Pernyataan_16	104.83	82.213	.528	.929
Pernyataan_17	104.70	83.528	.508	.929
Pernyataan_18	104.23	82.461	.549	.928
Pernyataan_19	104.57	82.116	.590	.928
Pernyataan_20	104.53	81.706	.543	.929
Pernyataan_21	104.50	80.741	.634	.927
Pernyataan_22	104.57	82.668	.453	.930
Pernyataan_23	104.93	82.823	.595	.928
Pernyataan_24	104.70	82.148	.448	.930
Pernyataan_25	104.67	83.678	.459	.929
Pernyataan_26	105.13	82.464	.454	.930
Pernyataan_27	104.63	83.068	.435	.930
Pernyataan_28	104.73	84.340	.371	.931
Pernyataan_29	104.80	85.269	.374	.930
Pernyataan_30	104.87	84.326	.518	.929
Pernyataan_31	104.87	83.568	.493	.929
Pernyataan_32	104.90	82.852	.454	.930
Pernyataan_34	105.43	83.426	.380	.932
Pernyataan_35	104.67	83.609	.392	.930

## Lampiran 12. Data Uji Coba Angket

No	Resp.	Pernyataan												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
6	6	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
7	7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
8	8	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
9	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
10	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
11	11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
12	12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
13	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
15	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
18	18	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
19	19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4
20	20	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
25	25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
26	26	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
27	27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
28	28	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	29	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
30	30	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
Korelasi (r-hitung)		0.632	0.492	0.571	0.580	0.603	0.700	0.753	0.664	0.532	0.596	0.647	0.781	0.528

No	Resp.	Pernyataan												
		P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
6	6	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
7	7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
8	8	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	10	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2
11	11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
12	12	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
13	13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
14	14	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
15	15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
16	16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
18	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	19	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
20	20	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
22	22	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2
23	23	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
24	24	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
25	25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
26	26	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
27	27	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
28	28	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2
29	29	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
30	30	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
Korelasi (r-hitung)		0.598	0.483	0.556	0.540	0.589	0.611	0.563	0.664	0.503	0.615	0.498	0.498	0.519

No	Resp.	Pernyataan									Jumlah
		P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	90
5	5	4	3	3	2	2	3	3	2	3	108
6	6	3	3	3	3	4	4	2	2	3	108
7	7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	96
8	8	3	3	3	3	3	2	2	2	3	107
9	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
10	10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
11	11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	118
12	12	4	3	3	3	3	3	2	2	4	116
13	13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	98
14	14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	109
15	15	4	4	3	4	3	4	3	3	3	131
16	16	4	3	4	3	4	3	3	4	4	133
17	17	3	3	3	3	3	2	3	4	3	111
18	18	3	3	3	3	3	3	3	2	4	108
19	19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107
20	20	3	4	3	3	3	3	2	2	4	117
21	21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103
22	22	4	4	4	4	3	3	2	2	4	116
23	23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105
24	24	4	4	3	3	4	3	3	3	3	116
25	25	4	4	4	3	3	3	3	2	3	116
26	26	4	3	3	3	3	4	3	3	4	122
27	27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	109
28	28	2	4	3	3	3	3	2	3	3	102
29	29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	122
30	30	4	3	3	3	3	3	2	2	3	115
Korelasi (r-hitung)		0.485	0.377	0.402	0.533	0.518	0.495	0.125	0.390	0.432	19.093



### Lampiran 13. Angket Penelitian

#### Angket Penelitian

#### Minat Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMP

#### Negeri 2 Lendah, Kabupaten Kulon Progo

##### D. Identitas Responden

Nama Siswa :

NIS :

Kelas :

##### E. Petunjuk Menjawab Soal

Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

##### F. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap pembelajaran bolabasket saya mampu melakukan <i>shooting</i> ke dalam ring basket				
2	Setiap guru memperagakan teknik dasar bolabasket saya mampu menirukannya				
3	Saya kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bolabasket karena kemampuan fisik saya kurang baik				
4	Setiap pembelajaran bolabasket saya mampu melakukan kerjasama dengan baik				
5	Saya mampu melakukan berbagai macam <i>passing</i> pada saat pembelajaran bolabasket				
6	Saya memiliki kemampuan <i>dribble</i> bola yang baik setiap mengikuti pembelajaran bolabasket				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya memiliki kemampuan bergerak cepat setiap mengikuti pembelajaran bolabasket				
8	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena mengajarkan sportifitas				
9	Setiap ada pembelajaran bolabasket saya malas melakukannya				
10	Saya selalu mau menerima masukan dari guru pada saat pembelajaran bolabasket				
11	Saya kurang suka diberi nasehat oleh teman saat pembelajaran bolabasket				
12	Saya selalu percaya diri setiap mengikuti pembelajaran bolabasket				
13	Saya menyukai olahraga bolabasket karena tidak mengajarkan kerjasama				
14	Saya mempunyai tangan yang kuat untuk melakukan <i>freethrow</i> pada saat pembelajaran bolabasket				
15	Saya kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bolabasket karena tidak memiliki kaki kuat untuk berlari				
16	Saya selalu melakukan pendinginan setelah pembelajaran bolabasket agar suhu tubuh kembali normal				
17	Saya selalu mengikuti olahraga bolabasket karena menyehatkan tubuh				
18	Saya kurang semangat dalam melakukan pembelajaran bolabasket karena gurunya galak				
19	Setiap ada pembelajaran bolabasket guru selalu datang tepat waktu				
20	Guru kurang jelas dalam memberi arahan kepada siswa pada saat pembelajaran bolabasket				
21	Guru kurang menarik dalam memberi pemanasan pada saat pembelajaran bolabasket				
22	Saya senang mengikuti pembelajaran bolabasket karena guru selalu memberi motivasi saat saya mulai bosan				
23	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket bukan karena dorongan guru				
24	Guru selalu memberi contoh gerakan dasar yang mau diajarkan pada saat mengajar				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena guru sangat disiplin pada saat mengajar				
26	Saya semangat melakukan pembelajaran bolabasket karena kondisi bola basket yang ada di sekolah bagus-bagus				
27	Saya kurang suka mengikuti pembelajaran bolabasket karena lapangan basket yang ada di sekolah kurang bagus				
28	Pembelajaran bolabasket di sekolah berjalan kurang baik karena fasilitas/ sarana dan prasarana yang terbatas				
29	Kondisi papan pantul yang ada di lapangan basket sekolah saya masih bagus untuk pembelajaran bolabasket				
30	Saya selalu diberi semangat oleh teman pada saat pembelajaran bolabasket				
31	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena bisa bekerja sama dengan teman saat pembelajaran				
32	Saya selalu diberi semangat oleh orang tua saya untuk belajar bermain bolabasket				
33	Saya mengikuti pembelajaran bolabasket karena terbiasa menonton pertandingan bolabasket				
34	Saya kurang terbiasa bermain bolabasket ketika berada di luar sekolah				

#### Lampiran 14. Data Penelitian

No	Resp.	Pernyataan																	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
5	5	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2
6	6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
7	7	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4
8	8	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
9	9	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
10	10	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3
12	12	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
13	13	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
14	14	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3
15	15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3
16	16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3
17	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
18	18	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	19	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
20	20	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
21	21	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
22	22	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4
23	23	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	25	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
26	26	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
27	27	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4
28	28	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	29	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4
30	30	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
31	31	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4
32	32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4
34	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
35	35	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
36	36	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3
37	37	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4

38	38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
39	39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
41	41	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4
42	42	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3
43	43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
44	44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4
45	45	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
46	46	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3
47	47	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
48	48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

No	Resp.	Pernyataan																Jumlah
		P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	
1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	98
2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	96
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	100
4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	84
5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	97
6	6	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	84
7	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	98
8	8	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	84
9	9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	90
10	10	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	95
11	11	2	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	4	92
12	12	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	98
13	13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	92
14	14	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	96
15	15	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	2	2	2	102
16	16	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	93
17	17	3	3	3	4	1	4	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	99
18	18	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	91
19	19	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	100
20	20	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	82
21	21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	92
22	22	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	106
23	23	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	1	109
24	24	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	95
25	25	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	91
26	26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	91

27	27	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	1	94
28	28	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	103
29	29	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	101
30	30	4	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	93
31	31	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	94
32	32	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
33	33	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	99
34	34	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101
35	35	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	104
36	36	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	98
37	37	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	104
38	38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	95
39	39	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	2	97
40	40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	98
41	41	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	94
42	42	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	101
43	43	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	104
44	44	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	101
45	45	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	97
46	46	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	95
47	47	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	93
48	48	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	93

## Lampiran 15. Distribusi Frekuensi

### Keturunan

No	Resp.	Pernyataan																	Juml.	Kategori
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17		
1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	50	S
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	50	S
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	53	T
4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	43	SR
5	5	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	49	S
6	6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	44	R
7	7	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	49	S
8	8	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	41	SR
9	9	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	41	SR
10	10	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	47	R
11	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	48	S
12	12	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	53	T
13	13	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	44	R
14	14	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	46	R
15	15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	53	T
16	16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	49	S
17	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	55	ST
18	18	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46	R
19	19	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	47	R
20	20	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	42	SR
21	21	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	44	R
22	22	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	52	T
23	23	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	56	ST
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	T
25	25	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49	S
26	26	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50	S
27	27	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	50	S
28	28	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	T
29	29	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	53	T
30	30	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	49	S
31	31	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	47	R
32	32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	T
33	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	49	S
34	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50	S
35	35	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54	T

36	36	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	49	S
37	37	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53	T
38	38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48	S
39	39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47	R
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49	S
41	41	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	46	R
42	42	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	49	S
43	43	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	52	T
44	44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	52	T
45	45	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49	S
46	46	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	43	SR
47	47	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49	S
48	48	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48	S

Keterangan	
Sangat Tinggi (ST)	2
Tinggi (T)	12
Sedang (S)	19
Rendah (R)	10
Sangat Rendah (SR)	5

### Sub Indikator Kemampuan

No	Resp.	Pernyataan							Juml.	Kategori
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		
1	1	3	3	2	3	3	3	2	19	S
2	2	3	3	3	3	3	3	2	20	S
3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	T
4	4	2	3	3	3	3	3	2	16	SR
5	5	2	2	3	2	3	2	3	17	R
6	6	3	3	3	3	3	3	1	17	R
7	7	3	3	4	3	4	3	2	20	S
8	8	2	3	2	3	2	3	2	15	SR
9	9	3	2	2	2	2	2	2	16	SR
10	10	3	3	2	3	2	3	2	17	R
11	11	3	3	3	3	3	3	3	20	S
12	12	3	3	4	3	4	3	3	22	T
13	13	3	3	2	3	2	3	2	17	R
14	14	3	2	2	2	2	2	2	16	SR



15	15	3	3	3	3	3	3	3	21	T
16	16	3	3	4	3	3	3	2	20	S
17	17	3	3	3	3	3	3	3	22	T
18	18	2	3	3	3	3	3	2	18	R
19	19	2	2	3	2	3	2	2	16	SR
20	20	2	2	3	2	3	2	2	17	R
21	21	3	3	2	3	2	3	2	18	R
22	22	2	3	2	3	2	3	3	20	S
23	23	4	3	2	3	2	3	4	22	T
24	24	3	3	3	3	3	3	3	22	T
25	25	2	2	3	2	3	2	3	18	R
26	26	2	3	2	3	2	3	3	18	R
27	27	3	3	2	3	2	3	2	19	S
28	28	3	4	3	4	3	4	2	21	T
29	29	2	3	3	3	3	3	3	20	S
30	30	3	4	3	4	3	4	2	22	T
31	31	2	3	2	3	2	3	2	16	SR
32	32	3	4	3	4	3	4	3	22	S
33	33	3	3	3	3	3	3	3	21	T
34	34	3	3	3	3	3	3	3	21	T
35	35	3	4	3	4	3	4	3	21	T
36	36	2	2	3	2	3	2	2	16	SR
37	37	3	4	3	4	3	4	3	22	T
38	38	2	3	3	3	3	3	3	19	S
39	39	3	3	3	3	3	3	2	20	S
40	40	3	3	3	3	3	3	3	21	T
41	41	2	3	2	3	2	3	2	17	R
42	42	3	3	4	3	3	3	3	20	S
43	43	3	3	3	3	3	3	3	20	S
44	44	4	3	3	3	3	3	3	23	ST
45	45	3	3	3	3	3	4	3	20	S
46	46	2	3	3	3	3	3	2	17	R
47	47	3	3	4	3	3	3	3	20	S
48	48	2	3	3	3	3	3	3	20	S

Keterangan	
Sangat Tinggi (ST)	1
Tinggi (T)	14
Sedang (S)	15
Rendah (R)	11

Sangat Rendah (SR)	7
--------------------	---

### Sub Indikator Perangai

No	Resp.	Pernyataan						Juml.	Kategori
		P8	P9	P10	P11	P12	P13		
1	1	3	3	4	3	3	3	19	S
2	2	3	3	3	2	3	4	18	S
3	3	3	3	3	4	3	3	19	S
4	4	3	3	3	2	2	3	16	R
5	5	4	3	4	3	3	4	21	ST
6	6	3	3	3	2	3	3	17	R
7	7	3	3	3	3	3	4	19	S
8	8	3	2	3	3	2	3	16	R
9	9	3	2	3	2	2	3	15	SR
10	10	3	4	3	3	3	3	19	S
11	11	3	3	2	2	3	4	17	R
12	12	4	3	4	3	3	3	20	T
13	13	3	3	3	2	2	3	16	R
14	14	3	3	3	3	4	3	19	S
15	15	3	2	3	4	3	3	18	S
16	16	3	2	3	3	3	3	17	R
17	17	3	3	4	3	3	4	20	T
18	18	3	2	3	3	3	3	17	R
19	19	3	3	4	4	3	3	20	T
20	20	3	2	3	3	2	3	16	R
21	21	3	2	2	3	3	2	15	SR
22	22	4	3	4	3	3	1	18	S
23	23	3	2	4	4	3	4	20	T
24	24	3	3	3	3	3	3	18	S
25	25	4	3	4	3	3	3	20	T
26	26	3	3	3	3	4	3	19	S
27	27	3	3	3	4	3	3	19	S
28	28	4	3	3	3	3	3	19	S
29	29	3	4	3	4	4	4	22	ST
30	30	3	3	3	3	3	3	18	S
31	31	3	3	3	4	3	4	20	T
32	32	3	3	3	3	3	3	18	S
33	33	3	3	4	3	3	3	19	S
34	34	3	3	3	3	3	3	18	S

35	35	2	3	3	4	3	4	19	S
36	36	4	2	3	4	3	4	20	T
37	37	3	3	4	3	3	3	19	S
38	38	3	3	3	3	3	3	18	S
39	39	2	3	3	3	2	3	16	R
40	40	3	3	3	3	2	3	17	R
41	41	4	3	3	3	2	4	19	S
42	42	3	3	4	3	2	3	18	S
43	43	4	4	3	3	3	3	20	T
44	44	3	3	3	3	4	3	19	S
45	45	2	4	3	3	3	3	18	S
46	46	3	3	3	3	2	3	17	R
47	47	3	3	3	3	3	3	18	S
48	48	2	3	3	3	3	3	17	R

Keterangan	
Sangat Tinggi (ST)	2
Tinggi (T)	8
Sedang (S)	24
Rendah (R)	12
Sangat Rendah (SR)	2

### Sub Indikator Struktur Fisik

No	Resp.	Pernyataan				Juml.	Kategori
		P14	P15	P16	P17		
1	1	2	4	3	3	12	T
2	2	3	3	4	3	13	T
3	3	3	3	3	4	13	T
4	4	2	3	3	3	11	S
5	5	2	3	3	3	11	S
6	6	2	3	2	3	10	R
7	7	2	3	2	3	10	R
8	8	2	2	3	3	10	R
9	9	2	2	3	3	10	R
10	10	2	3	3	3	11	S
11	11	2	3	3	3	11	S
12	12	2	3	3	3	11	S
13	13	2	3	3	3	11	S

14	14	2	2	3	4	11	S
15	15	3	4	4	3	14	ST
16	16	3	2	4	3	12	T
17	17	3	4	3	3	13	T
18	18	2	3	3	3	11	S
19	19	2	3	3	3	11	S
20	20	2	2	2	3	9	SR
21	21	3	2	3	3	11	S
22	22	3	3	4	4	14	ST
23	23	3	4	4	3	14	ST
24	24	3	3	3	3	12	T
25	25	2	3	3	3	11	S
26	26	3	3	3	4	13	T
27	27	2	4	3	3	12	T
28	28	3	3	3	3	12	T
29	29	3	3	2	3	11	S
30	30	2	2	2	3	9	SR
31	31	2	3	2	4	11	S
32	32	3	3	3	3	12	T
33	33	3	2	1	3	9	SR
34	34	3	2	3	3	11	S
35	35	3	3	4	4	14	ST
36	36	3	4	3	3	13	T
37	37	3	3	3	3	12	T
38	38	3	3	3	2	11	S
39	39	3	2	3	3	11	S
40	40	2	3	3	3	11	S
41	41	2	2	3	3	10	R
42	42	3	3	2	3	11	S
43	43	3	3	2	4	12	T
44	44	2	3	2	3	10	R
45	45	3	2	3	3	11	S
46	46	2	3	1	3	9	SR
47	47	2	3	3	3	11	S
48	48	3	2	3	3	11	S

<b>Keterangan</b>	
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	4
<b>Tinggi (T)</b>	13
<b>Sedang (S)</b>	21
<b>Rendah (R)</b>	6

Sangat Rendah (SR)	4
--------------------	---

## Lingkungan

No	Resp.	Pernyataan														Juml.	Kategori
		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31		
1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	42	S
2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	39	R
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38	R
4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	35	SR
5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	42	S
6	6	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	36	SR
7	7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42	S
8	8	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	37	R
9	9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	41	S
10	10	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	41	S
11	11	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	3	3	34	SR
12	12	4	3	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	38	R
13	13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	S
14	14	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	43	T
15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	43	T
16	16	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	4	37	R
17	17	4	3	3	3	4	1	4	2	1	3	3	1	3	3	38	R
18	18	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	40	S
19	19	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46	ST
20	20	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	36	SR
21	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	42	S
22	22	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	44	T
23	23	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	47	ST
24	24	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	38	R
25	25	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	37	R
26	26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	36	SR
27	27	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	40	S
28	28	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	45	T
29	29	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	41	S
30	30	3	4	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	3	3	37	R
31	31	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	41	S
32	32	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	43	T
33	33	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	42	S
34	34	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	43	T
35	35	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	44	T

36	36	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	42	S
37	37	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	44	T
38	38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	S
39	39	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	42	S
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	S
41	41	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	4	41	S
42	42	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	43	T
43	43	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	43	T
44	44	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42	S
45	45	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	41	S
46	46	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	45	T
47	47	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37	R
48	48	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39	R

<b>Keterangan</b>	
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	2
<b>Tinggi (T)</b>	11
<b>Sedang (S)</b>	19
<b>Rendah (R)</b>	11
<b>Sangat Rendah (SR)</b>	5

### Sub Indikator Guru

No	Resp.	Pernyataan								Juml.	Kategori
		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		
1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	26	T
2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	24	S
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	20	SR
4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	21	SR
5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	21	SR
6	6	3	3	1	2	3	3	3	3	21	SR
7	7	4	3	3	3	3	3	3	3	21	SR
8	8	3	3	2	2	3	3	3	2	21	SR
9	9	3	3	3	3	3	2	3	3	22	R
10	10	3	3	3	3	3	2	4	3	22	R
11	11	3	2	2	3	4	1	3	2	22	R
12	12	4	3	2	3	3	3	4	2	22	R
13	13	3	3	3	2	3	3	3	3	23	R
14	14	3	3	3	2	3	3	4	3	23	R

15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	23	R
16	16	3	2	3	3	3	2	3	3	23	R
17	17	4	3	3	3	4	1	4	2	23	R
18	18	3	3	3	3	2	2	3	3	23	R
19	19	3	4	3	3	4	3	4	4	23	R
20	20	3	3	2	2	2	3	3	3	24	S
21	21	3	3	3	3	3	2	3	3	24	S
22	22	4	4	3	4	4	3	4	3	24	S
23	23	3	4	4	3	4	1	4	3	24	S
24	24	4	3	3	3	3	2	3	3	24	S
25	25	3	3	3	3	3	2	4	3	24	S
26	26	3	3	3	3	3	2	3	3	24	S
27	27	4	4	3	4	3	2	3	3	24	S
28	28	3	4	3	3	4	2	3	4	24	S
29	29	4	3	3	3	4	1	3	3	24	S
30	30	3	4	3	2	4	1	3	3	24	S
31	31	4	3	3	3	3	2	4	3	24	S
32	32	3	4	3	3	3	2	3	4	25	S
33	33	4	3	3	3	3	2	4	3	25	S
34	34	3	4	3	3	3	2	3	4	25	S
35	35	3	3	3	3	4	1	3	3	25	S
36	36	3	4	3	3	4	1	3	3	25	S
37	37	4	4	3	3	3	2	4	4	25	S
38	38	3	3	3	3	3	3	3	3	25	S
39	39	4	4	3	3	4	3	3	3	26	T
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	26	T
41	41	4	4	2	3	3	1	4	3	26	T
42	42	3	4	3	3	4	2	4	4	27	T
43	43	3	3	3	3	4	2	3	3	27	T
44	44	4	3	3	3	4	2	3	3	27	T
45	45	3	3	2	2	4	2	3	3	27	T
46	46	3	4	3	3	4	3	4	4	28	ST
47	47	3	3	3	2	3	2	3	2	28	ST
48	48	3	4	3	3	3	2	3	2	29	ST

<b>Keterangan</b>	
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	3
<b>Tinggi (T)</b>	8
<b>Sedang (S)</b>	20
<b>Rendah (R)</b>	11
<b>Sangat Rendah (SR)</b>	6

### Sub Indikator Fasilitas

No	Resp.	Pernyataan				Juml.	Kategori
		P26	P27	P28	P29		
1	1	3	3	2	3	11	S
2	2	2	3	2	3	10	S
3	3	3	2	2	3	10	S
4	4	2	3	2	1	8	SR
5	5	3	4	2	2	11	S
6	6	1	3	3	3	10	S
7	7	3	3	3	3	12	T
8	8	2	3	3	3	11	S
9	9	2	3	3	3	11	S
10	10	1	4	3	3	11	S
11	11	3	2	1	2	8	SR
12	12	1	2	2	2	7	SR
13	13	3	3	3	3	12	T
14	14	3	4	3	3	13	ST
15	15	1	3	3	2	9	R
16	16	1	2	3	2	8	SR
17	17	1	3	3	1	8	SR
18	18	2	3	3	3	11	S
19	19	3	3	3	3	12	T
20	20	2	2	3	3	10	S
21	21	3	3	2	4	12	T
22	22	2	3	3	3	11	S
23	23	4	4	2	4	14	ST
24	24	2	3	1	3	9	R
25	25	2	3	1	2	8	SR
26	26	2	3	1	2	8	SR
27	27	1	2	2	3	8	SR
28	28	2	3	4	3	12	T
29	29	2	3	3	3	11	S
30	30	1	3	2	2	8	SR
31	31	3	3	2	2	10	S
32	32	3	3	3	3	12	T
33	33	2	3	3	3	11	S
34	34	3	3	3	3	12	T
35	35	4	3	3	3	13	ST
36	36	3	3	3	3	12	T
37	37	2	3	3	3	11	S



38	38	2	3	3	3	11	S
39	39	2	2	1	4	9	R
40	40	2	3	3	3	11	S
41	41	3	3	2	2	10	S
42	42	4	2	2	2	10	S
43	43	3	3	3	4	13	ST
44	44	2	3	3	3	11	S
45	45	3	3	3	3	12	T
46	46	2	3	3	3	11	S
47	47	2	3	2	3	10	S
48	48	2	3	2	3	10	S

Keterangan	
Sangat Tinggi (ST)	4
Tinggi (T)	9
Sedang (S)	23
Rendah (R)	3
Sangat Rendah (SR)	9

#### Sub Indikator Teman Sebaya

No	Resp.	Pernyataan		Juml.	Kategori
		P30	P31		
1	1	2	3	5	R
2	2	2	3	5	R
3	3	3	3	6	S
4	4	3	3	6	S
5	5	3	3	6	S
6	6	2	3	5	R
7	7	2	3	5	R
8	8	2	3	5	R
9	9	4	3	7	T
10	10	3	3	6	S
11	11	3	3	6	S
12	12	3	4	7	T
13	13	3	3	6	S
14	14	3	3	6	S
15	15	3	4	7	T
16	16	3	4	7	T
17	17	3	3	6	S

18	18	4	3	7	T
19	19	3	3	6	S
20	20	3	2	5	R
21	21	3	4	7	T
22	22	2	2	4	SR
23	23	4	3	7	T
24	24	2	3	5	R
25	25	2	3	5	R
26	26	2	3	5	R
27	27	3	3	6	S
28	28	4	3	7	T
29	29	3	3	6	S
30	30	3	3	6	S
31	31	3	3	6	S
32	32	3	3	6	S
33	33	3	3	6	S
34	34	3	3	6	S
35	35	4	4	8	ST
36	36	3	3	6	S
37	37	3	3	6	S
38	38	3	3	6	S
39	39	3	3	6	S
40	40	3	3	6	S
41	41	3	4	7	T
42	42	3	3	6	S
43	43	3	3	6	S
44	44	3	3	6	S
45	45	3	4	7	T
46	46	3	3	6	S
47	47	3	3	6	S
48	48	3	3	6	S

<b>Keterangan</b>	
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	1
<b>Tinggi (T)</b>	10
<b>Sedang (S)</b>	27
<b>Rendah (R)</b>	9
<b>Sangat Rendah (SR)</b>	1

### Dorongan Orang tua

No	Resp.	Pernyataan	Juml.	Kategori
		P32		
1	1	3	3	T
2	2	2	2	R
3	3	3	3	T
4	4	4	4	ST
5	5	2	2	R
6	6	2	2	R
7	7	2	2	R
8	8	2	2	R
9	9	4	4	ST
10	10	3	3	T
11	11	4	4	ST
12	12	3	3	T
13	13	3	3	T
14	14	3	3	T
15	15	2	2	R
16	16	3	3	T
17	17	2	2	R
18	18	3	3	T
19	19	2	2	R
20	20	2	2	R
21	21	3	3	T
22	22	4	4	ST
23	23	2	2	R
24	24	2	2	R
25	25	2	2	R
26	26	2	2	R
27	27	2	2	R
28	28	2	2	R
29	29	2	2	R
30	30	3	3	T
31	31	3	3	T
32	32	3	3	T
33	33	3	3	T
34	34	3	3	T
35	35	2	2	R
36	36	3	3	T
37	37	2	2	R

38	38	2	2	R
39	39	3	3	T
40	40	3	3	T
41	41	3	3	T
42	42	3	3	T
43	43	4	4	ST
44	44	3	3	T
45	45	3	3	T
46	46	3	3	T
47	47	2	2	R
48	48	2	2	R

Keterangan	
Sangat Tinggi (ST)	5
Tinggi (T)	21
Sedang (S)	0
Rendah (R)	22
Sangat Rendah (SR)	0

### Kebiasaan

No	Resp.	Pernyataan		Juml.	Kategori
		P33	P34		
1	1	2	1	3	R
2	2	3	2	5	T
3	3	3	2	5	T
4	4	2	2	4	S
5	5	2	2	4	S
6	6	1	1	2	SR
7	7	2	3	5	T
8	8	2	2	4	S
9	9	2	2	4	S
10	10	2	2	4	S
11	11	2	4	6	ST
12	12	2	2	4	S
13	13	2	2	4	S
14	14	2	2	4	S
15	15	2	2	4	S
16	16	2	2	4	S

17	17	2	2	4	S
18	18	1	1	2	SR
19	19	3	2	5	T
20	20	1	1	2	SR
21	21	2	1	3	R
22	22	3	3	6	ST
23	23	3	1	4	S
24	24	2	1	3	R
25	25	2	1	3	R
26	26	2	1	3	R
27	27	1	1	2	SR
28	28	2	2	4	S
29	29	3	2	5	T
30	30	2	2	4	S
31	31	2	1	3	R
32	32	3	2	5	T
33	33	3	2	5	T
34	34	3	2	5	T
35	35	2	2	4	S
36	36	2	2	4	S
37	37	3	2	5	T
38	38	2	2	4	S
39	39	3	2	5	T
40	40	3	2	5	T
41	41	2	2	4	S
42	42	3	3	6	ST
43	43	2	2	4	S
44	44	2	2	4	S
45	45	2	2	4	S
46	46	2	2	4	S
47	47	2	3	5	T
48	48	2	2	4	S

<b>Keterangan</b>	
<b>Sangat Tinggi (ST)</b>	3
<b>Tinggi (T)</b>	12
<b>Sedang (S)</b>	23
<b>Rendah (R)</b>	6
<b>Sangat Rendah (SR)</b>	4

Statistics										
	Keturunan	Kemampuan	Perangai	Struktur fisik	Lingkungan	Guru	Fasilitas	Teman sebaya	Orang tua	Kebiasaan
N Valid	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Missing	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Mean	49.08	19.48	18.27	11.33	40.62	24.12	10.47	6.02	2.72	4.08
Median	49	20	18	11	41	24	11	6	3	4
Mode	49	22	19	11	41	24	11	6	3	4
Std. Deviation	3.74	2.31	1.54	1.31	3.02	2.05	1.63	0.75	0.53	0.98
Minimum	41	15	15	9	34	20	7	4	2	2
Maximum	56	23	22	14	47	29	14	8	4	6

## Lampiran 16. RPP Bolabasket di SMP Negeri 2 Lendah

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Lendah  
 Mata Kuliah : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
 Kelas / Semester : VIII/ 2  
 Materi Pokok : Bola Basket  
 Alokasi Waktu : 3 x3JP ( 3 x 3 x 40 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	Kompetensi Dasar	
1	1.1	Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga dicerminkan dengan a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan
2	2.1	Berperilaku sportif dalam bermain
	2.2	Bertanggung jawab dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar
	2.3	Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan aktivitas fisik
	2.4	Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
	2.5	Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
	2.6	Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik
	2.7	Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan
3	3.1	Memahami teknik dasar gerak fundamental bola basket.
4	4.1	Mempraktikkan teknik dasar permainan bola basket dan menekankan gerak dasar fundamental.

## C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi		
1	1.1	1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
		1.1.2	Menunjukkan sikap berusaha secara maksimal dalam melakukan pembelajaran dengan tetap meningkatkan kemampuan dan menunjukkan sikap tawakal terhadap hasil akhir.
		1.1.3	Menunjukkan perilaku baik dengan melakukan gerakan sesuai fungsi tubuh (kodrat)
2	2.1	2.1.1	Saat bermain menunjukkan bermain tidak curang
	2.2	2.2.1	Merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya
	2.3	2.3.1	Tidak melakukan gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
		2.3.2	Dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara berkelompok, beregu, dan berpasangangan memperhatikan kondisi teman baik fisik maupun psikis
	2.4	2.4.1	Saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melaksanakan gerakan.
	2.5	2.5.1	Dalam melaksanakan permainan tidak menguasai alat atau lapangan sendiri.

- |     |       |  |
|-----|-------|--|
| 2.6 | 2.6.1 | Mengikuti peraturan petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru.  |
| 2.7 | 2.7.1 | Dalam melakukan permainan menunjukkan perilaku bahwa lawan merupakan teman bermain   |
| 3   | 3.1   | 3.1.1 Menjelaskan cara melempar bola dengan teknik dasar passing dada ( <i>chest pass</i> ).<br>3.1.2<br>3.1.3 Menjelaskan cara lemparan dari atas kepala<br>3.1.4 Menjelaskan cara lemparan dari samping<br>3.1.5 Menjelaskan cara lemparan pantulan<br>Menjelaskan cara bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi |
| 4   | 4.1   | 4.1.1 mempraktikkan cara melempar bola operan dada<br>4.1.2 mempraktikkan cara melempar bola dari atas kepala<br>4.1.3 mempraktikkan cara melempar bola dari samping<br>4.4.4 mempraktikkan cara melempar bola pantulan<br>4.4.5 mempraktikkan cara bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.                      |

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- 7) Passing dada ( *chest pass* )  
Cara melakukannya adalah sebagai berikut :
  - a. Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk
  - b. Badan dicondongkan ke depan
  - c. Bola dipegang dengan kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka
  - d. Tekuk kedua siku dengan mendekati badan dan aturlah bola setinggi dada
  - e. Langkahkan kaki kiri ke depan ke arah sasaran
  - f. Kemudian kedua lengan menolak lurus ke depan
- 8) Melempar bola di atas kepala (*over head pass* )  
Cara melakukannya adalah sebagai berikut :
  - a. Berdiri dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, lutut sedikit ditekuk
  - b. Bola dipegang dengan kedua tangan dan berada di atas kepala
  - c. Kemudian coba kamu lemparkan bola tersebut dengan mendorong bola ke atas.
  - d. Bola dilepaskan dengan lecutan ujung jari tangan
  - e. Gerakan akhir dengan meluruskan lengan searah dengan lepasnya bola.
- 9) Melempar bola dari samping (*Over side pass* )  
Cara melakukannya adalah sebagai berikut :
  - a. Cari pasangan yang seimbang
  - b. Berdiri dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang, lutut sedikit ditekuk.
  - c. Kemudian coba peserta didik pegang bola dengan tangan kanan, lalu dibawa ke samping telinga kanan.
  - d. Setelah itu lemparkan bola ke depan melambung ke atas.
  - e. Lalu langkahkan kaki kiri ke depan bersamaan dengan gerakan lanjutan (*follow thought*)



- 10) Melemparkan bola dengan pantulan (*bounce pass*)  
 Cara melakukannya adalah sebagai berikut :
- Cari pasangan yang seimbang
  - Berdiri dengan kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang, lutut sedikit ditekuk
  - Kemudian peserta didik lemparkan bola dengan tolakan dua tangan menyerong ke bawah
  - Bola dilepaskan setinggi pinggang dan harus diarahkan pada suatu tempat (titik) kira-kira 1 meter di depan penerima.
  - Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada di samping kanan/kiri kaki lawan.
- 11) Menggiring bola (*dribble*)
- 12) Memasukan bola (*Lay up shooting/Jumping Shooting*)

## E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a. Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Melakukan pemanasan yang mengarah pada Teknik Permainan bola basket	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring) dari berbagai sumber dan</li> <li>Mencari informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau</li> <li>Mengamati pertandingan sepak bola secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring).</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertanyakan tentang gerak fundamental bola basket, misalnya : bagaimana jalannya bola jika titik perkenaan bola dengan tangan dirubah saat melakukan menggiring? Apakah posisi togok mempengaruhi pergerakan bola saat melakukan menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring? Apakah perkenaan bola dengan tangan mempengaruhi jalannya bola saat menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring?</li> <li>Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket</li> </ul>	<b>90 menit</b>

	<p>terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggiring bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual dengan menunjukkan nilai disiplin.</li> <li>• Melemparkan dan menangkap bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin dan toleransi.</li> <li>• Menembak bola ke ring dari berbagai titik dalam posisi diam dan bergerak dengan menunjukkan nilai disiplin.</li> <li>• Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan benar.</li> <li>• Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> <li>• Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> <li>• Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri</li> <li>• Mencari hubungan antara titik perkenaan bola dengan tangan dan jalannya bola</li> <li>• Mencari hubungan antara jenis lemparan dengan sasaran yang hendak dicapai</li> <li>• Mencari hubungan antara permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan berbagai keterampilan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</li> <li>• Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.</li> <li>• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>mengekspresikan kemenangan tidak berlebih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan</li> <li>• Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>a.Pendinginan (<i>colling down</i>) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.</p> <p>b.Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.</p> <p>c.Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat tehnik permainan bola basket yang telah dipelajari dalam buku tugas/kerja, dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.</p>	<b>15 menit</b>

## PERTEMUAN 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>a.Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi peserta didik.</p> <p>b.Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>c.Melakukan pemanasan yang mengarah pada Teknik Permainan bola basket</p>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring) dari berbagai sumber dan</li> <li>• Mencari informasi dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pertandingan sepak bola secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang gerak fundamental permainan bola basket (menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring).</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertanyakan tentang gerak fundamental bola basket, misalnya : bagaimana jalannya bola jika titik perkenaan bola dengan tangan dirubah saat melakukan menggiring? Apakah posisi togok mempengaruhi pergerakan bola saat melakukan menggiring, melempar, menangkap dan menembak ke ring? Apakah perkenaan bola dengan tangan mempengaruhi jalannya bola saat menggiring, melempat, menangkap dan menembak ke ring?</li> <li>• Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggiring bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual dengan menunjukkan nilai disiplin.</li> <li>• Melemparkan dan menangkap bola dengan berbagai cara dalam posisi diam dan bergerak secara individual, berpasangan, atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin dan toleransi.</li> <li>• Menembak bola ke ring dari berbagai titik dalam posisi diam dan bergerak dengan menunjukkan nilai disiplin.</li> <li>• Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola basket (drible, passing, shooting) dengan benar.</li> <li>• Mendiskusikan setiap gerak fundamental permainan bola basket (drible, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> <li>• Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola basket (drible, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> <li>• Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) yang paling sesuai untuk kebutuhan sendiri</li> <li>• Mencari hubungan antara titik perkenaan bola dengan tangan dan jalannya bola</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari hubungan antara jenis lemparan dengan sasaran yang hendak dicapai</li> <li>• Mencari hubungan antara permainan bola basket dengan kesehatan dan kebugaran tubuh</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan berbagai keterampilan gerak fundamental permainan bola basket (dribble, passing, shooting) dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</li> <li>• Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.</li> <li>• Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih</li> <li>• Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan</li> <li>• Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak fundamental permainan bola basket secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Pendinginan (<i>colling down</i>) dengan melemaskan otot-otot tungkai dan punggung.</p> <p>b. Melakukan refleksi dan tanya-jawab materi pembelajaran yang telah dipelajari, memberi tugas pengayaan bagi yang tuntas dan remedial yang belum tuntas, dan memberitahu materi yang akan dipelajari pada minggu yang akan datang.</p> <p>c. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat tehnik permainan bola basket yang telah dipelajari dalam buku tugas/kerja, dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.</p>	<b>15 menit</b>

## **I. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

### **A. Teknik dan Bentuk Penilaian**

#### **PENILAIAN PEMBELAJARAN ( PERMAINAN BOLA BASKET )**

Teknik dan Bentuk Penilaian / Instrumen

### **PENILAIAN SIKAP**

#### **1. Penilaian Observasi / Pengamatan**

##### **a. Petunjuk Penilaian**

Penilaian aspek perilaku (sikap) dilakukan dengan **pengamatan** selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan pembelajaran permainan bola voli. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : (1) Spiritual, (2) kerjasama, (3) sportivitas, (4) tanggung jawab, (5) menghargai teman, (6) menerima kekalahan dan kemenangan, (7) Disiplin.

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Dengan criteria :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

b. Rubrik Penilaian

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				KET
		1	2	3	4	
	<b>ASPEK SPIRITUAL</b>					
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan Pembelajaran					
2	Menjawab salam yang di ucapkan oleh orang lain					
	<b>ASPEK SOSIAL</b>					
3	Kerjasama : Mau bersama – sama dan bekerja aktif dengan orang lain dalam kelompok					
4	Sportivitas : bersikap jujur dan terbuka					
5	Tanggung Jawab : Mengembalikan barang yang di ambil dan melaksanakan tugas dengan baik					
6	Menghargai Teman : Menghormati pendapat orang lain dan menerima kekurangan orang lain					
7	Menerima Kekalahan dan Kemenangan : Bisa menerima bila kalah dan tidak sombong jika menang					
8	Disiplin : Masuk Tepat waktu dan memakai seragam yang sesuai					
Jumlah Skor : 32						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

Contoh : Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah  $\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$

## 2. Penilaian Jurnal

### a. Petunjuk Penilaian

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- Tulislah Aspek yang diamati
- Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- Tulislah tanggal pengamatan.
- Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan **kekuatan Peserta didik maupun kelemahan** Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
- Tulislah dengan segera kejadian yang diamati
- Setiap kejadian per anak ditulis pada kartu yang berbeda.
- Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didik

Nama Peserta Didik :

Aspek yang diamati : ASPEK SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Hari/ Tanggal	ASPEK	Kejadian	YA	TIDAK
		SPIRITUAL SOSIAL	Kelebihan dalam Aspek <b>Spiritual</b> dan <b>Sosial</b> : <b>(Tanggung jawab)</b> <b>(Disiplin)</b> <b>(Sportifitas)</b> <b>(Kerjasama)</b>		

Petunjuk Penyelesaian :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{NilaiSkor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh nilai skor 2, dan skor tertinggi 4 maka nilai akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2,00$$

## 3. Penilaian Antar Teman

### a. Petunjuk Penilaian

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Mata pelajaran : .....

**b. Rubrik**

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
	<b>ASPEK SPIRITUAL</b>		
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan Pembelajaran		
2	Menjawab salam yang di ucapkan oleh orang lain		
	<b>ASPEK SOSIAL</b>		
3	Kerjasama : Mau bersama – sama dan bekerja aktif dengan orang lain dalam kelompok		
4	Sportivitas : bersikap jujur dan terbuka		
5	Tanggung Jawab : Mengembalikan barang yang di ambil dan melaksanakan tugas dengan baik		
6	Menghargai Teman : Menghormati pendapat orang lain dan menerima kekurangan orang lain		
7	Menerima Kekalahan dan Kemenangan : Bisa menerima bila kalah dan tidak sombong jika menang		
8	Disiplin : Masuk Tepat waktu dan memakai seragam yang sesuai		
Jumlah : 8			

Petunjuk Penyelesaian :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{NilaiSkor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh nilai skor 6, dan skor tertinggi 8 maka nilai akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

**c. Penilaian Diri Sendiri**

**a. Petunjuk Penilaian**

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti



2. berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

b. Rubrik

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Materi Pokok : .....  
 Tanggal : .....

No	Pernyataan	TP (1)	KD (2)	SR (3)	SL (4)
	<b>ASPEK SPIRITUAL</b>				
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
2	Saya menjawab salam saat ada yg mengucapkan salam dan memberi salam saat akan berpendapat ataupun bertanya				
	<b>ASPEK SOSIAL</b>				
3	Kerjasama : Saya mau bersama – sama dan bekerja aktif dengan orang lain dalam kelompok				
4	Sportivitas : Saya bersikap jujur dan terbuka				
5	Tanggung Jawab : Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
6	Menghargai Teman : Saya menghormati pendapat orang lain dan menerima kekurangan orang lain				
7	Menerima Kekalahan dan Kemenangan : Saya bisa menerima bila kalah dan tidak sombong jika menang				
8	Disiplin : Saya masuk tepat waktu dan memakai seragam yang sesuai				
Jumlah Skor : 32					

KET : TP (TIDAK PERNAH), KD (KADANG), SR (SERING), SL (SELALU)

**Pengolahan Nilai Sikap Mata Pelajaran PJOK**

**Skor Akhir Nilai Sikap**

**Bobot nilai Observasi, Penilaian antar teman, Penilaian diri sendiri, dan jurnal adalah : 2 : 1 : 1 : 1 dengan jumlah Perbandingan pembobotan adalah 5**

Contoh : Suatu penilaian sikap menghasilkan skor 3,6 dengan teknik penilaian antarpeserta didik, dan skor 2,8 dengan observasi guru. Apabila bobot penilaian antarpeserta didik adalah 1, sedangkan observasi 2, maka perolehan skor akhir adalah :

$$Skor_{akhir} = \frac{(3,6 \times 1) + (2,8 \times 2)}{3} = 3,066667 = 3,07$$

Kriteria:

- a. Apabila skor diperoleh < 2,40 maka nilai Kurang (K)

- b. Apabila skor diperoleh 2,40 – 2,32 maka nilai Cukup (C)  
 c. Apabila skor diperoleh 2,33 – 3,32 maka nilai Baik (B)  
 d. Apabila skor diperoleh 3,33 - 4,00 maka nilai Sangat Baik (SB)  
 Karena skor akhir adalah 3,07 maka nilainya adalah Sangat Baik (B)

## PENILAIAN PENGETAHUAN

### 1. Penilaian Proses (Harian)

#### a. Penilaian Tulis

##### a) Petunjuk penilaian

Setelah mempelajari materi bola basket, tugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan Soal Individu di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab.

##### b) Butir Soal

Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		S1	S2	S3	S4	Σ	
1.	Sebutkan tujuan permainan bola basket						
2.	Sebutkan macam-macam teknik dasar permainan bola basket!						
3.	Jelaskan cara memegang bola basket!						
4.	Jelaskan cara melempar dan menangkap permainan bola basket!						
5.	Jelaskan cara menggiring bola permainan bola basket!						
	<b>Total Skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>		

#### a. Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (20)}} \times 100$$

#### cara penskoran soal no. 4:

• Pertanyaan: Jelaskan cara melempar dan menangkap permainan bola basket!

• Kriteria penskoran:

Skor 4 jika peserta didik dapat menjelaskan:

- (1) Sikap kaki berdiri seakrabnya (wajar) dengan otot sedikit ditekuk dan badan sedikit condong ke depan, pandangan ke arah lemparan. Kaki boleh sejajar atau salah satu kaki di depan.
- (2) Bola dipegang dengan kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka menutupi bagian samping dan belakang dari bola. Ibu jari hampir mendekat, semua telapak tangan dan jari menyentuh bola.
- (3) Tekuk kedua siku dengan mendekati badan, dan aturlah bola setinggi dada.
- (4) Operan dimulai dengan melangkah satu kaki ke depan ke arah sasaran (penerima). Bersama dengan itu, langkahkan kaki, kedua lengan menolak

lurus ke depan disertai dengan lekukan pergelangan tangan dan diakhiri dengan jentikan jari-jari.

Skor 3 jika peserta didik hanya menjawab tiga kriteria yang dilakukan secara benar  
 Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab satu kriteria yang dilakukan secara Benar

#### **b. Penilaian Lisan**

##### **a) Petunjuk penilaian**

Setelah mempelajari materi permainan bola basket, tugaskan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan Soal Individu di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab.

##### **b) Butir Soal**

Butir Soal Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		S1	S2	S3	S4	Σ	
6.	Sebutkan tujuan permainan bola basket						
7.	Sebutkan macam-macam teknik dasar permainan bola basket!						
8.	Jelaskan cara memegang bola basket!						
9.	Jelaskan cara melempar dan menangkap permainan bola basket!						
10.	Jelaskan cara menggiring bola permainan bola basket!						
	<b>Total Skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>		

#### **a. Kriteria Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)**

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (20)}} \times 100$$

#### **cara penskoran soal no. 4:**

• Pertanyaan: Jelaskan cara melempar dan menangkap permainan bola basket!

• Kriteria penskoran:

Skor 4 jika peserta didik dapat menjelaskan:

- (1) Sikap kaki berdiri seakrabnya (wajar) dengan otot sedikit ditekuk dan badan sedikit condong ke depan, pandangan ke arah lemparan. Kaki boleh sejajar atau salah satu kaki di depan.
- (2) Bola dipegang dengan kedua telapak tangan dan jari-jari terbuka menutupi bagian samping dan belakang dari bola. Ibu jari hampir mendekat, semua telapak tangan dan jari menyentuh bola.
- (3) Tekuk kedua siku dengan mendekati badan, dan aturlah bola setinggi dada.

- (4) Operan dimulai dengan melangkahakan satu kaki ke depan ke arah sasaran (penerima).Bersamaan dengan itu, langkahkan kaki, kedua lengan menolak lurus ke depan disertai dengan lekukan pergelangan tangan dan diakhiri dengan jentikan jari-jari.

Skor 3 jika peserta didik hanya menjawab tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2 jika peserta didik hanya menjawab dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika peserta didik hanya menjawab satu kriteria yang dilakukan secara benar

### c. Penilaian Tugas

#### a) Petunjuk penilaian

Setelah mempelajari materi permainan bola basket, tugaskan kepada peserta didik untuk membuat salah satu tugas kelompok di bawah ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Tugas kelompok ini dapat dikerjakan di rumah dan dikumpulkan dalam bentuk Kliping dan gambar

#### b) Butir Soal

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
		K1	K2	K3	K4	Σ	
1.	Melengkapi komponen laporan: Judul,tujuan, manfaat, dan daftar pustaka.						
2.	Menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan seperti: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup						
3.	Menyerahkan laporan hasil sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.						
	<b>Total Skor</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>		

#### c) Kriteria Penilaian (*Pengetahuan / Penugasan Kelompok*)

Skor 4: jika peserta didik mampu membuat Kliping dan gambar tehnik permainan bola basket baik nasional maupun dunia yang meliputi : Profil dan Prestasinya

Skor 3: jika peserta didik mampu membuat dua tugas di atas.

Skor 2: jika peserta didik mampu membuat salah satu tugas di atas.

Skor 1: jika tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijawab.

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (12)}} \times 100$$

### 2. Penilaian Tugas Tertulis (UTS) dan Penilaian Tugas Tertulis (UAS/UKK)

Penilaian tengah semester dilakukan dengan teknik penilaian tertulis, dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, maupun jawaban singkat. Pendidik dapat melakukan penilaian dengan cara yang relevan untuk tiap

teknik yang dipilih, seperti telah diuraikan pada bagian penilaian proses pada alinea terdahulu.

Dari hasil penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, pendidik dapat mengolah hasil belajar pengetahuan untuk dilaporkan melalui rapor.

#### **Penentuan Nilai Pengetahuan**

Penilaian Pengetahuan terdiri atas:

- a) Nilai Proses
- b) Nilai Ulangan Tengah Semester
- c) Nilai Ulangan Akhir Semester

Penghitungan nilai laporan hasil belajar peserta didik merupakan rata-rata nilai proses, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.

Contoh penilaian berikut sesuai dengan kriteria dalam penghitungan nilai rapor, dengan rincian sebagai berikut:

Pembobotan 2 : 1 : 1 (NP : NUTS : NUAS) = Jumlah = 4

Nilai Ulangan Harian / Proses Materi 1, 2 dan 3 = 60, 75, 65

Nilai tugas Materi 1, 2, dan 3 = 75, 70, 80

Rata-rata nilai proses =  $(60 + 75 + 65 + 75 + 70 + 80) : 6 = 70,8$

Nilai Ulangan Tengah Semester = 75

Nilai Ulangan Akhir Semester = 65

Berdasarkan data di atas, diperoleh:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (2 \times 70,8) + (1 \times 75) + (1 \times 65) : 4 \\ &= 141,6 + 75 + 65 : 4 \\ &= 281,6 : 4 \\ &= 70,4\end{aligned}$$

Nilai Raport PENGETAHUAN =  $(70,4 : 100) \times 4 = 2,82 = \text{Baik}$ .

#### **PENILAIAN KETERAMPILAN**

##### **1. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja (Praktek)**

#### **PENILAIAN KETERAMPILAN**

##### **a) Petunjuk Penilaian**

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses gerak dasar permainan bola besar.

##### **b) Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)**

- (1) Lakukan gerak dasar passing bawah dan passing atas permainan bolabasket!

No	Nama	PENILAIAN KETRAMPILAN GERAK : BOLA BASKET				Skor nilai ( Penilaian Proses )	Nilai Akhir ( Penilaian Proses )	Nilai Akhir ( Penilaian Produk )	PREDIKAT
		Penilaian Proses			Penilaian Produk				
		Sikap awalan melakukan gerakan (Skor 3)	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan: (Skor 4)	Sikap akhir melakukan gerakan: (Skor 3)	Melakukan lempar tangkap selama 1 menit				

### c) Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

#### Kriteria skor : Pelaksanaan chest pass (Proses)

##### cara perskoran soal :

- Perintah : Lakukan teknik dasar melempar dan menangkap bola permainan bola basket

yang dilakukan secara berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain!

- Kriteria penskoran:

##### **Sikap awalan melakukan gerakan:**

Skor 3 jika:

- (1) pandangan mata ke arah datangnya bola
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- (3) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan.

Skor 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar  
Skor 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

##### **Sikap pelaksanaan melakukan gerakan:**

Skor 4 jika:

- (1) bola didorong dari depan dan kedua lengan lurus ke depan
- (2) badan dicondongkan ke depan
- (3) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

Skor 3 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 2 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

##### **Sikap pelaksanaan melakukan gerakan:**

Skor 3 jika:

- (1) badan tetap condong ke depan
- (2) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola

(3) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang.

Skor 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

PENILAIAN KETRAMPILAN CHES PASS ( operan setinggi dada )

<b>P U T R I</b>	<i>Score</i>	<i>Kreteria Penilaian</i>	<i>Klasifikasi Nilai</i>
	<b>50 - ...</b>	<b>100</b>	<b>SB</b>
	<b>40 - 49</b>	<b>90</b>	<b>B</b>
	<b>30 - 39</b>	<b>80</b>	<b>C</b>
	<b>20 - 29</b>	<b>70</b>	<b>K</b>
	<b>... - 19</b>	<b>60</b>	<b>KS</b>
<b>P U T R A</b>	<i>Score</i>	<i>Kreteria Penilaian</i>	<i>Klasifikasi Nilai</i>
	<b>60 - ...</b>	<b>100</b>	<b>SB</b>
	<b>50 - 59</b>	<b>90</b>	<b>B</b>
	<b>40 - 49</b>	<b>80</b>	<b>C</b>
	<b>30 - 39</b>	<b>70</b>	<b>K</b>
	<b>... - 29</b>	<b>60</b>	<b>KS</b>

### 1) Penilaian Keterampilan Portofolio

Peserta didik diminta untuk membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah dilakukan yang berkenaan dengan teknik permainan bola basket, Peserta didik dapat mengerjakan tugas portofolio tersebut pada buku tugas dan dikumpulkan Rubrik Portofolio

Nama Kelompok :

<b>No</b>	<b>Indikator penilaian</b>	<b>Hasil Penilaian</b>			<b>Nilai Akhir</b>
		<b>Baik ( 3 )</b>	<b>Cukup ( 2 )</b>	<b>Kurang ( 1 )</b>	
<b>1.</b>	Melengkapi komponen laporan : Judul, tujuan, mamfaat, dan daftar pustaka				
<b>2.</b>	Menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan seperti : Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup				
<b>3.</b>	Menyerahkan laporan hasil sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
	<b>Skor Maksimal ( 9 )</b>				

Skor penilaian :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (9)}} \times 100$$

## 2) Penilaian Keterampilan Proyek

Peserta didik diminta membuat tugas proyek ini secara berkelompok. Tugasnya adalah menganalisis teknik permainan Bola Basket. Analisis teknik dasar permainan bola basket meliputi :

1. Melakukan teknik dasar
2. Kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan
3. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan – kesalahan tersebut

untuk membantu dalam mengerjakan tugas proyek tersebut, dapat memperkaya informasi melalui : buku permainan bola basket, majalah, Koran, internet, atau sumber lainnya. Peserta didik dapat mengerjakan tugas proyek tersebut pada buku tugas dan dikumpulkan

Rubrik Proyek

Nama Kelompok :

No	Indikator penilaian	Hasil Penilaian			Nilai Akhir
		Baik ( 3 )	Cukup ( 2 )	Kurang ( 1 )	
1.	Jelaskan cara melakukan teknik permainan bola basket				
2.	Menjelaskan Kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik permainan bola basket				
3.	Menjelaskan cara memperbaiki kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik permainan bola basket				
	Skor Maksimal ( 9 )				

Skor penilaian :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (9)}} \times 100$$

## F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

### a. MEDIA PEMBELAJARAN :

1. Bola basket
2. Lapangan bola basket
3. Peluit
4. Formulir penilaian

### b. SUMBER BELAJAR :



1. Media Cetak
  - a. Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII, Cetakan Ke-2 ( Edisi Revisi ). 2014. Jakarta: Kemendikbud.
  - b. Poster / gambar gerak dasar permainan bola basket
2. Media Elektronik
  - a. Audio / Video visual teknik dasar permainan bola basket
  - b. Rekaman / cuplikan pertandingan bola basket

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah**

**Lendah, Juli 2015**  
**Guru Mata Pelajaran PJOK**

**Dra. Nurul Hidayati**  
**NIP.19601214 198703 2 006**

**Sihono, S.Pd**  
**NIP 19640323 199003 1 013**

### Lampiran 17. Dokumentasi Pengisian Uji Coba Angket



## Lampiran 18. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian



